



LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2017



PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

DAFTAR ISI

Table of Content

	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	1		
2	Informasi Umum Perseroan <i>General Information of Company</i>		38	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) <i>The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)</i>
3	Riwayat Singkat Perseroan <i>A Brief History of the Company</i>		40	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
5	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>		41	Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>
6	Nilai-nilai Perusahaan <i>Company's Values</i>		44	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
8	Informasi Saham <i>Share Information</i>		46	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
11	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>		48	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i>
12	Grup Perseroan <i>Company's Group</i>		49	Pengelolaan Resiko <i>Risk Management</i>
13	Lembaga Penunjang <i>Supporting Agency</i>		52	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
	TINJAUAN BISNIS <i>Business Review</i>	14	54	Permasalahan Hukum <i>Legal Disputes</i>
	PERISTIWA PENTING TAHUN 2017 <i>Significant Event in 2017</i>	25	55	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	26	56	Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan & Perlindungan Lingkungan <i>Quality, Health, Safety & Environment Policy (HSE)</i>
	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	25		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>
28	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>			58
31	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Director's Report</i>			PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN <i>Management's Responsibility for Financial Report</i>
	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	36		62
				LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2017 <i>Consolidated Financial Report 2017</i>
				63



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2 Informasi Umum Perseroan
General Information of Company

3 Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company

5 Visi dan Misi
Vision and Mission

6 Nilai-nilai Perusahaan
Company's Values

8 Informasi Saham
Share Information

11 Struktur Organisasi
Organizational Structure

12 Grup Perseroan
Company's Group

13 Lembaga Penunjang
Supporting Institution



Informasi Umum Perseroan

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Induk Perusahaan yang kegiatan usahanya dijalankan oleh Anak Perusahaan yaitu PT. Lekom Maras sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang jasa minyak dan gas seperti jasa sewa alat-alat berat pertambangan, jasa perawatan sumur minyak, penyedia tenaga kerja untuk mendukung eksplorasi minyak dan gas, dan juga bisnis properti.

General Information of Company

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk is a Parent Company whose business activities are run by a subsidiary namely PT. Lekom Maras a Company engaged in oil and gas services such as heavy equipment rentals of mining, oil well maintenance services, expert service provide to support exploration of oil and gas, as well as property business.

RATU PRABU ENERGI PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Nama Perusahaan

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Company Name

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Tanggal Pendirian

31 Maret 1993

Date of Incorporate

March 31st, 1993

Alamat Perseroan

Gedung Ratu Prabu 1, lantai 9, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak Jakarta Selatan, 12560 – Indonesia.

Telp : 62 21 7883 6836

Fax. : 62 21 7808 037

e-mail : corsec@rpenergi.com

Laman : www.rpenergi.com

Company's Address

Ratu Prabu 1 Building, 9th floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, south Jakarta, 12560 – Indonesia

Phone : 62 21 7883 6836

Fax. : 62 21 7808 037

e-mail : corsec@rpenergi.com

Website : www.rpenergi.com

Pencatatan di Bursa

PT. Bursa Efek Indonesia

Stock Exchange Registration

PT. Bursa Efek Indonesia

Kode Saham

ARTI

Stock Code

ARTI

Bidang Usaha

Jasa Minyak dan Gas

Line of Business

Oil and Gas Services



Riwayat Singkat Perseroan

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) didirikan dengan nama PT. Arona Binasejati berdasarkan Akta No. 44 tanggal 31 Maret 1993 dan Akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01TH.96 tanggal 9 Januari 1996.

ARTI semula bergerak dibidang *wooden furniture* yaitu industri perabot dan kelengkapan rumah tangga yang terbuat dari kayu, bambu dan rotan, namun sejak Juni 2008 melalui manajemen baru Perseroan mengganti bidang usaha utama menjadi bidang energi, sekaligus berganti nama Perseroan menjadi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. Sebagai langkah awal Perseroan dalam rangka perubahan kegiatan usaha yaitu dengan mengakuisisi sebesar 99,99% saham PT. Lekom Maras sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang jasa minyak dan gas.

Perseroan memulai debutnya di pasar modal pada tahun 2003 melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 95.000.000 lembar saham biasa sesuai Surat pemberitahuan efektif dari Ketua BAPEPAM No. 796/PM/2003. Pada tanggal 30 April 2003 Perseroan menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham "ARTI".

A Brief History of the Company

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) was incorporated as PT. Arona Binasejati pursuant to Deed of establishment No. 44 dated March 31, 1993 and Deed No. 66 dated October 9, 1995, both executed by Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia reference Letter No. C2-227 HT01.01 TH.96 dated January 9th, 1996.

ARTI originally engaged in wooden furniture was furniture industry and household fittings made of wood, bamboo and rattan, but since June 2008 through the new management of the Company replaced the main business into investment in the field of energy, as well as changed the name of the Company to PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. As the initial step of the Company in the framework of the change of business activity by acquiring 99.99% shares of PT. Lekom Maras a company engaged in oil and gas services.

In 2003 the Company held its Initial Public Offering (IPO) in the amount of 95.000.000 common share based on Effective Notification Statement from the Chairman of BAPEPAM Number 796/PM/2003. The Company was effectively listed in 30 April 2003 the Jakarta stock exchange (now Indonesian Stock Exchange) with code "ARTI".



Riwayat Singkat Perseroan

Tahun 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.568.000.000 saham pada tanggal 11 Juni 2008. Kemudian tahun 2014 ARTI melaksanakan Penawaran Umum terbatas II sejumlah 6.272.000.000 lembar saham.

A Brief History of the Company

In 2008 the Company conducted a Limited Public Offering I to existing shareholder in connection with the right issue of 1.568.000.000 share on July 11, 2008. Then in 2014 the Company conducted second limited public offering and offer 6.272.000.000 share.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi Perusahaan terbaik dan terkemuka dibidang energi di Indonesia, tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

Vision

To be the best and leading company in the field of energy in Indonesia with sustainable growth.

Misi

- Konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas produk (jasa) kepada mitra bisnis dalam upaya meraih laba bagi Perusahaan.
- Berinvestasi selain bidang energi (diversifikasi usaha) yang memiliki prospek cerah guna memperkuat bisnis utama (energi).
- Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam rangka menjamin produktivitas Perusahaan untuk bersaing di era globalisasi ini.

Mission

- To maintain and improve consistently the quality of products (services) to business partners in order to achieve profit for the Company.
- To invest in other fields of energy (business diversification) that have bright prospects to strengthen the main business (energy).
- To improve consistently the quality of our Human Resources in order to ensure the Company's productivity to compete in this globalization era.



Nilai-nilai Perusahaan

Company's Values

Sumber Daya Manusia

- Didefinisikan sebagai kekuatan utama Perseroan.
- Sumber Daya manusia menentukan kualitas dan reputasi Perusahaan, sehingga memberikan nilai yang baik bagi Perusahaan.
- Keterlibatan individu dan kerjasama tim merupakan kunci keberhasilan.

People

- Define the Company's core strength.
- Human Resources determine the quality and reputation of the Company's pursuit of excellence.
- Individual involvement and teamwork are key factors to success.

Pelayanan

- Tepat waktu dalam menyelesaikan proyek merupakan ukuran utama kami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.
- Layanan terbaik kami adalah hasil akhir dari upaya kami kepada pelanggan.

Service

- Prompt completion of project is our ultimate measure in providing the best service to our customers.
- Our excellent service is the end result of our effort to customers.



Nilai-nilai Perusahaan

Company's Values

Keuntungan

- Keuntungan adalah ukuran mutlak untuk melihat seberapa efisien kami memaksimalkan sumber daya.
- Keuntungan dibutuhkan sebagai motivasi untuk tumbuh dan berkembang.
- Keuntungan harus didefinisikan sebagai pertumbuhan, berkelanjutan dan memiliki resiko yang minimal.
- Pemilihan proyek adalah wajib dalam mencapai laba yang ditargetkan

Profit

- Profit is the ultimate measure of how efficiently we maximize our resources.
- Profit is required as a motivation to survive and grow.
- Profit must be defined as growing, sustainable and having minimum risk.
- Selection of projects is mandatory in achieving these targeted earnings.

Kepedulian

- Selain nilai-nilai di atas kami juga menanamkan prinsip kepedulian dalam menjaga toleransi / rasa peduli dengan karyawan dan lingkungan sekitar guna mendorong kinerja lebih baik bagi perkembangan Perusahaan.

Concern

- In addition to the above values, we also embed the principles of good tolerance and concern with all our staff to encourage development of the Company.



Informasi Saham

Share Information

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ARTI melalui Penawaran umum Perdana sejumlah 95.000.000 saham biasa sesuai Surat Ketua BAPEPAM No. 796/PM/2003, dan pada tanggal 30 April 2003 saham Perseroan tercatat seluruhnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

The Company registered its shares in the Indonesian Stock Exchange with the ticker ARTI through Initial Public Offering in the amount of 95.000.000 common shares based on Effective Notification Statement from Chairman of BAPEPAM Number 796/PM/2003 and the Company listed all of its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock exchange) on April 30, 2003.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham / *Table of Chronology of Share*

Deskripsi <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Saham setelah Korporasi <i>Number of Shares after Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	95.000.000	95.000.000	30 April, 2003
Pencatatan Penuh / <i>Company Listing</i>	101.000.000	196.000.000	30 April, 2003
Penawaran Umum Terbatas I / <i>1st Right Issue</i>	1.372.000.000	1.568.000.000	11 Juli / <i>July</i> , 2008
Penawaran Umum Terbatas II / <i>2nd Right Issue</i>	6.272.000.000	7.840.000.000	13 Januari / <i>January</i> , 2015

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi kepemilikan saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk per 31 Desember 2017 berdasarkan laporan dari PT. Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Shareholders composition of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk as at 31 December 2017 based on the report of PT. Ficomindo Buana Registrar at the Stock Administration Bureau of the Company as follows:



Informasi Saham

Share Information

Tabel Komposisi Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Desember 2017 / *Table of the Composition of Shareholders at December 31, 2017.*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>
PT. Ratu Prabu	2.771.776.837	35,35
Dana Pensiun Bukit Asam	735.000.000	9,38
Masyarakat / <i>Public</i>	4.333.223.163	55,27
Jumlah / <i>Amount</i>	7.840.000.000	100%

Berikut ini Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

The following are Company share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors.

Tabel kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi / *Table of share Ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Nama / <i>Name</i>	Jabatan / <i>Position</i>	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan / <i>Ownership (%)</i>
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	2.732.000	0,03
Agus Cahyo Baskoro	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	-	-
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	22.732.600	0,29
Gregory Q. Maras	Direktur / <i>Director</i>	-	-
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	-	-
Iskandarsyah	Direktur / <i>Director</i>	-	-



Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Harga Saham, Kapital Market dan Volume Perdagangan Perseroan sepanjang Tahun 2017

The Company's Share Price Movement, Market Capitalization and Share trading Volume throughout 2017

Tabel Harga Saham sepanjang Tahun 2017 / *Table of Share Prices in 2017*

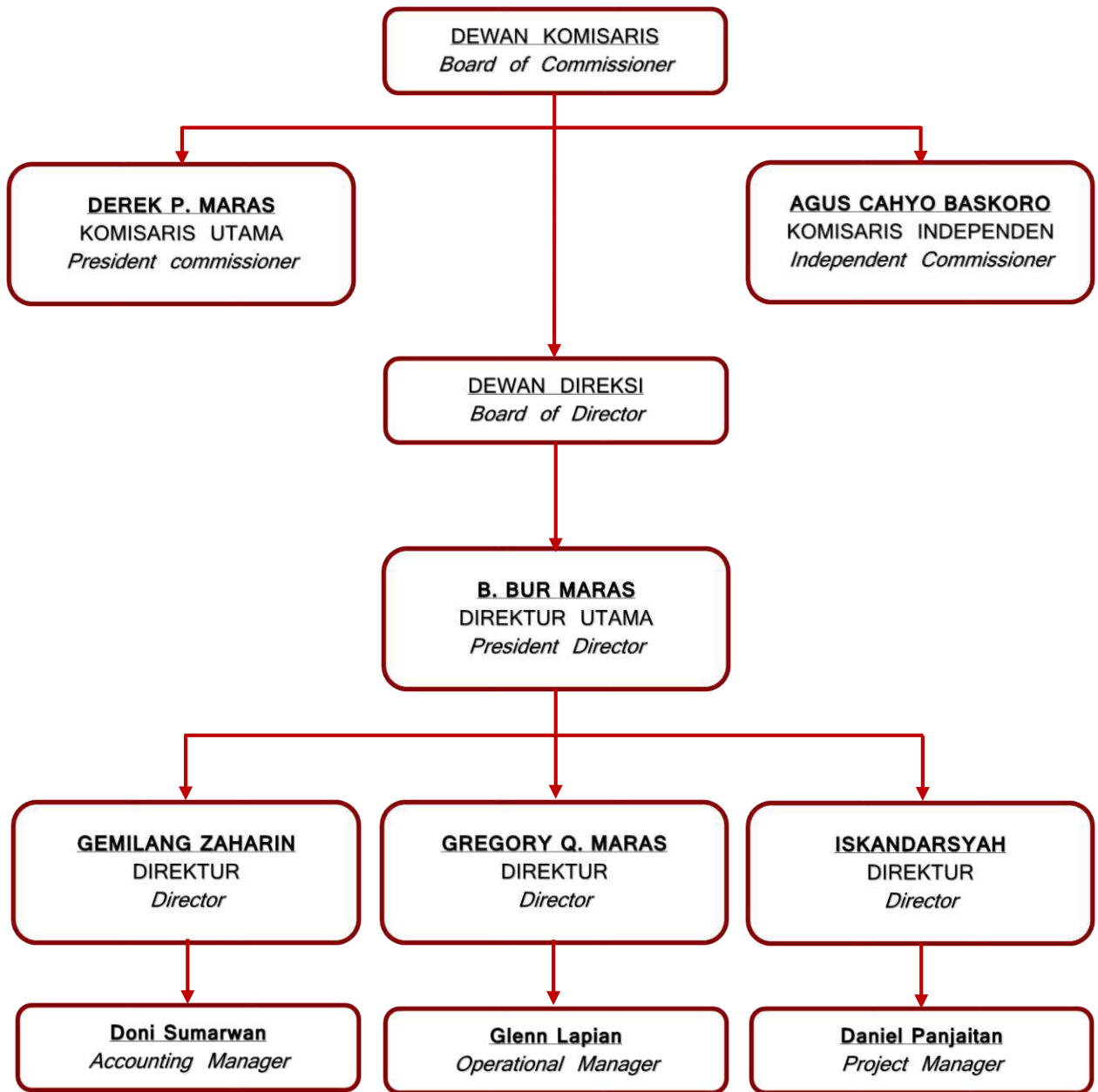
	2017			2016		
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closed</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closed</i>
Kuartal I / <i>1st Quarter</i>	50	50	50	183	145	173
Kuartal II / <i>2nd Quarter</i>	50	50	50	218	166	171
Kuartal III / <i>3rd Quarter</i>	50	50	50	198	68	68
Kuartal IV / <i>4th Quarter</i>	50	50	50	74	50	50

Tabel Kapitalisasi Pasar dan Volume Perdagangan untuk Tahun 2017 dan Tahun 2016 / *Table of Market Capitalization and Trade Volume of 2017 and 2016.*

	2017		2016	
	Kapitalisasi Market (IDR) / <i>Market Capitalization</i>	Volume Perdagangan (Lembar Saham) / <i>Trade Market (Share)</i>	Kapitalisasi Market (IDR) / <i>Market Capitalization</i>	Volume Perdagangan (Lembar Saham) / <i>Trade Market (Share)</i>
Kuartal I / <i>1st Quarter</i>	392.000.000.000,-	1.350.100	1.356.320.000.000,-	24.341.700
Kuartal II / <i>2nd Quarter</i>	392.000.000.000,-	105.500	1.340.640.000.000,-	4.320.500
Kuartal III / <i>3rd Quarter</i>	392.000.000.000,-	72.200	533.120.000.000,-	21.933.400
Kuartal IV / <i>4th Quarter</i>	392.000.000.000,-	123.600	392.000.000.000,-	23.097.900



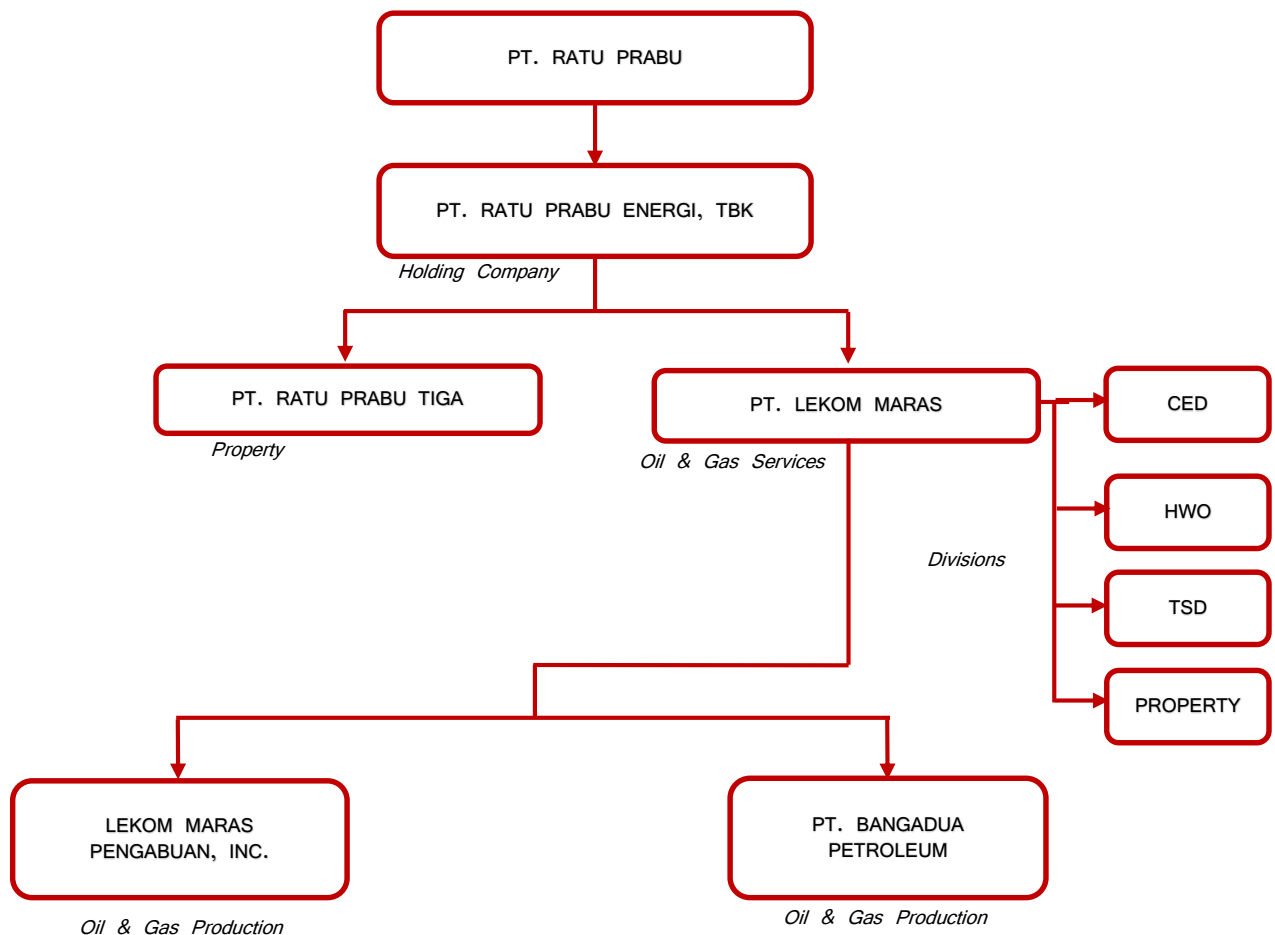
Struktur Organisasi / Organizational Structure



Bagan Struktur Organisasi Perseroan / Organizational Structure of The Company



Grup Perseroan / Company's Group



Bagan Grup Perseroan / Chart of Company's Group

Tabel Keterangan Tentang Entitas Anak / Table of Information on Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage Ownership</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>
PT. Lekom Maras	<i>Oil & Gas Services</i>	98,68%	Beroperasi / <i>Operation</i>
Lekom Maras Pengabuan, Inc	<i>Oil & Gas Production</i>	100,00%	Tidak Beroperasi / <i>Inactive</i>
PT. Bangadua Petroleum	<i>Oil & Gas Production</i>	45,00%	Tidak Beroperasi / <i>Inactive</i>
PT. Ratu Prabu Tiga	<i>Property</i>	99,99%	Belum Beroperasi / <i>not yet operation</i>



Lembaga Penunjang / Supporting Agency

Biro Administrasi Efek

PT. Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
Jl. Jend. Sudirman kav. 28
Jakarta 12930 – Indonesia

Akuntan Publik

KAP Purboyo Adhi Purnomo
Belleza Shopping Arcade, Lantai 2
Suite: i – 15
Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta
Selatan

Notaris

Yurisa Martanti, S.H., M.H.
Jl. Matahari Blok I₃ No. 43
Malaka Asri Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 – Indonesia

Bureau of Stock Administration

PT. Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 2 b
Jl jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930 – Indonesia

Public Accountant Firm

KAP Purboyo Adhi Purnomo
Belleza Shopping Arcade, 2nd Floor
Suite: i – 15
Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta
Selatan

Notary

Yurisa Martanti, S.H., M.H.
Jl. Matahari Blok I₃ No. 43
Malaka Asri Duren Sawit
Jakarta Timur 13440 – Indonesia



TINJAUAN BISNIS

Business Review





Tinjauan Bisnis

Business Review

Tinjauan Bisnis

Tinjauan Bisnis

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk saat ini beroperasi melalui Anak Perusahaan PT. Lekom Maras Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pendukung minyak dan gas. Meskipun PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdiri pada tahun 1993 namun PT. Lekom Maras telah berdiri sejak tahun 1975.

Business Review

Business Review

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk currently operates through subsidiary which is engaged in oil and gas supporting services. Although PT. Ratu Prabu Energi, Tbk was established in 1993 but its subsidiary PT. Lekom Maras has established since 1975.

PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 tertanggal 28 Januari 1975 dibuat dihadapan Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A.5/320/12. tertanggal 16 Juni 1976. Saat ini PT. Lekom Maras beralamat di Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan.

B. Bur Maras mendirikan PT. Lekom Maras untuk memberikan layanan jasa dalam industri minyak dan gas yang pada awal usahanya PT. Lekom Maras menjalankan jasa Non Destructive Testing (NDT) yaitu pekerjaan / aktivitas pengujian terhadap suatu objek (material seperti alat berat pertambangan, pipa dan lain-lain) untuk mengetahui sekaligus menjamin objek yang digunakan dalam kondisi aman ataupun belum melewati batas toleransi kerusakan material. Kemudian tumbuh pesat dan mulai memperluas jasa layanan mencakup penyedia jasa konsultasi dan tenaga teknis. PT. Lekom Maras juga menyediakan alat berat seperti rig guna membantu produktivitas pelanggan dan yang terbaru kami memiliki rig 460 K. PT. Lekom Maras juga pernah memproduksi minyak dan gas melalui anak perusahaan PT. Lekom Maras Pengabuan dan PT. Bangadua Petroleum, dan saat ini dalam bidang migas kami fokus pada jasa.

Kegiatan bisnis PT. Lekom Maras dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian besar yaitu:

- 1) Jasa Minyak dan Gas
- 2) Properti

PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras was incorporated pursuant to Deed of establishment No. 64 dated January 28, 1975 executed by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta, has been approved by Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) Number Y.A.5/320/12, dated June 16, 1976. Currently the Company located at Ratu Prabu 1 Building Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta.

Mr. B. Bur Maras established a PT. Lekom Maras to provide services of oil and gas industry, where at the beginning PT. Lekom Maras run service Non-Destructive Testing (NDT) which is testing activity of an object (materials such as heavy equipment mining, pipes and others) to see as well as guarantee the object used in safe condition or not exceed the tolerance limit of material damage. The Company grows rapidly and to expands the services that includes consulting and technical manpower services. PT. Lekom Maras also provide heavy equipment such as rigs to support customer productivity, and most recently we have 460K rig. PT. Lekom Maras has also been producing oil and gas through its subsidiary PT. Lekom Maras Pengabuan and PT. Bangadua Petroleum, and is currently in the field of oil and gas we focus on services.

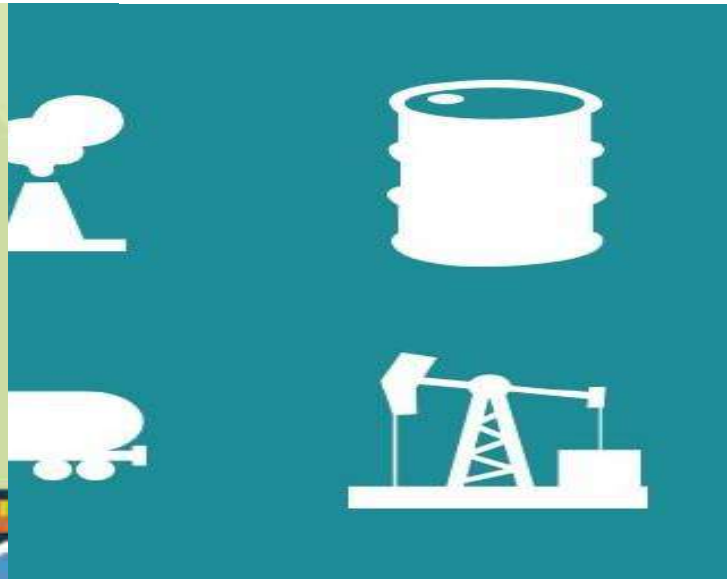
Business activities of PT. Lekom Maras can be grouped into 2 (two) major parts namely:

- 1) Oil and Gas Services
- 2) Property

JASA MINYAK DAN GAS *Oil and Gas services*

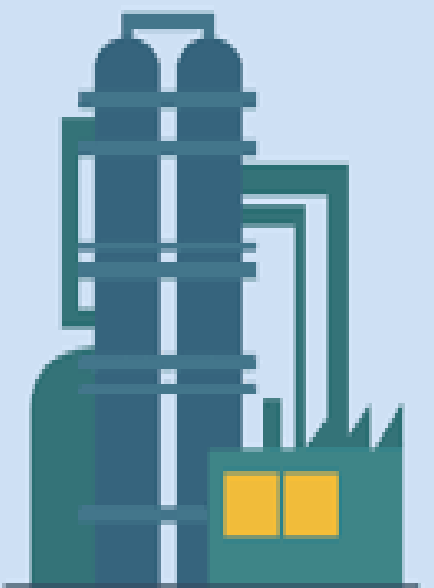
Bidang jasa minyak dan gas dijalankan melalui divisi – divisi kami yaitu:

- Tubular Service Division (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED) serta NDT (Non Destructive Test) yang saat ini menyatu dengan divisi CED.



The oil and gas services sector is run through our divisions:

- Tubular Service Division (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED) and NDT (Non Destructive Test) which is currently integrated with the CED division.



Jasa Minyak dan Gas

Bidang jasa minyak dan gas dijalankan melalui divisi-divisi sebagai berikut:

- Hydraulic Work Over (HWO)
- Tubular Services Division (TSD)
- Construction Engineering Division (CED)
- Non Destructive Testing (TSD) yang bersinergi dengan divisi CED dan TSD

Hydraulic Work Over (HWO)

Divisi HWO memulai aktivitasnya sejak tahun 1997, melalui divisi ini, kami menawarkan perawatan sumur minyak dan gas dengan unit Hydraulic Workover dan Snubbing yang kami miliki. HWO mengerjakan proyek-proyek workover dengan Perusahaan-Perusahaan pertambangan seperti; ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd., Cnooc Ses Ltd., Star Energi (Kakap) dan lainnya. HWO juga menyewakan alat-alat berat untuk Perusahaan-Perusahaan pertambangan khususnya Perusahaan minyak dan gas baik onshore maupun offshore, kami memiliki unit Hydraulic Workover diantaranya; 142K Long Stroke with Super Jack, 142K Long Stroke with type Hydra Rig Design, 340K Short Stroke, with Type Snubbing Hydra Rig Design, 460K Short Stroke, with type CEEM Advanced Hydraulic Workover Unit dan lain-lain.

Kami juga memiliki sejumlah peralatan pendukung seperti; Accumulator Koomey, Mud Pump JWS 400, Mud Pump JWS 340, Double Ram BOP's, Drill Pipe, Macaroni Tubing dan lain-lain.

Oil and Gas Services

The oil and gas services sector in run through or divisions as follow:

- Hydraulic Work Over (HWO)
- Tubular Services Division (TSD)
- Construction Engineering Division (CED)
- Non Destructive Testing (TSD) in synergy with CED and TSD divisions.

Hydraulic Work Over (HWO)

HWO division started in year 1997, through this division, we offer oil and gas well maintenance with our hydraulic workover and snubbing unit. HWO is working on workover project with mining companies such as; ConocoPhillips Indonesia, Inc Ltd., Cnooc Ses Ltd, Star Energi (Kakap) and other. HWO also rents heavy equipment for mining companies especially oil and gas companies, both onshore and offshore, we have 6 (six) hydraulic workover units as follows; 142K Long Stroke with Super Jack, 142K Long Stroke with type Hydra Rig Design, 340K Short Stroke, with Type Snubbing Hydra Rig Design, 460K Short Stroke, with type CEEM Advanced Hydraulic Workover Unit, etc.

The Company also has a number of supporting equipment such as; Accumulator Koomey, Mud Pump JWS 400, Mud Pump JWS 340, Double Ram BOP's, Drill Pipe, Macaroni Tubing etc.

**Rig
142 Long
Stroke**



**Rig
460K Short
Stroke,
Type
CEEM
Advanced
Hydraulic
Workover**



**Rig
142K Long Stroke with
Super Jack**



Accumulator Koomey



**Mud Pump JWS 400, Mud
Pump JWS 340**



Double Ram BOP's

Gambar beberapa Peralatan Berat dari divisi HWO / pictures of some heavy equipment from the HWO division

Tubular Service Division (TSD)

Divisi TSD dibentuk dan mulai menjalankan usahanya tahun 1991, dengan personil terampil dari berbagai ilmu inspeksi diantaranya MT (Magnetic Particle Testing), PT (Penetrant Testing), UT (Ultrasonic Testing), EMI (Electro-Magnetic Inspection) dan lain-lain, TSD memberikan layanan pemeriksaan dan pemeliharaan tubular, casing dan tubing Perusahaan mitra. semua tenaga inspeksi telah mendapatkan pelatihan dan kualifikasi sesuai standar nasional Indonesia dan standar internasional.

Tubular Service Division (TSD)

TSD division was established and started its business in 1991, with skilled personnel from various inspection sciences including MT (Magnetic Particle Testing), PT (Penetrant Testing), UT (Ultrasonic Testing), EMI (Electro-Magnetic Inspection) and others, TSD provides inspection and maintenance services tubular, casing and tubing partner company. all inspectors have been trained and qualified according to Indonesian national standards and international standards



Gambar Aktivitas pada Divisi TSD /
Pictures Activities on the TSD Division

Construction, Engineering Division (CED)

Divisi CED menyediakan jasa inspeksi menggunakan ROV, NDT dan jasa EPC (Engineering Procurement and Construction) khususnya water injection plan untuk Perusahaan-Perusahaan minyak dan gas. Melalui divisi ini juga menyediakan jasa tenaga kerja handal, khususnya untuk mendukung eksplorasi, pengeboran dan produksi minyak dan gas.

Non Destructive Testing (NDT)

NDT telah memulai bisnisnya sejak PT. Lekom Maras berdiri tahun 1975 yaitu suatu pekerjaan / aktifitas pengujian terhadap suatu objek untuk mengetahui tingkat kerusakannya guna menjamin objek yang akan digunakan dalam kondisi aman ataupun belum melewati batas toleransi kerusakan serta layak digunakan. Jasa NDT tetap kami jalankan hingga saat ini bersinergi dengan divisi CED dan TSD.

Construction, Engineering Division (CED)

CED Division provides inspection services using ROV, NDT and EPC (Engineering Procurement and Construction) services especially water injection plan for oil and gas Companies. Through this division also provides reliable labor services, in particular to support the exploration, drilling and production of oil and gas.

Non Destructive Testing (NDT)

NDT has started its business since PT. Lekom Maras established in 1975 is a work / activity testing of an object to determine the level of damage to ensure the object to be used in safe condition or not exceed the tolerance limits of damage and feasible to use. NDT services we keep running until now in synergy with the division of CED and TSD.



Gambar Aktivitas pada Divisi CED / Pictures Activities on the CED Division

PROPERTI

Property



Bidang Bisnis Properti (selain Jasa Minyak dan Gas)

Property Business (not Oil and Gas)

Kemudian untuk memperkuat bisnis utama Perusahaan kami dari jasa hulu minyak dan gas, Perusahaan mengembangkan diri ke bidang lain yaitu properti yang memulai debutnya sejak tahun 2001, dengan membangun gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2. peruntukan kedua gedung tersebut untuk perkantoran, sehingga kami juga menyediakan jasa ruang perkantoran bagi Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tempat untuk berkantor.

Then to strengthen our core business of Oil and Gas Upstream Services, the Company expanded itself into other areas of property that debuted since 2001, by building a Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2. the two buildings for office buildings, so we provides office space for companies that need a place to have office.



Gambar Gedung dan Area Ratu Prabu 1 / *Pictures of Building and Ratu Prabu 1 Area*



Gambar Gedung dan Area Ratu Prabu 2 / *Pictures of Building and Ratu Prabu 2 Area*

Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras

Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras / *Table of the Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>
PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	1.061.718	98,86%
Burhanuddin Bur Maras	12.282	1,14%
Modal disetor / <i>Paid - up capital</i>	1.074.000	100%

Susunan Pengurus PT. Lekom Maras

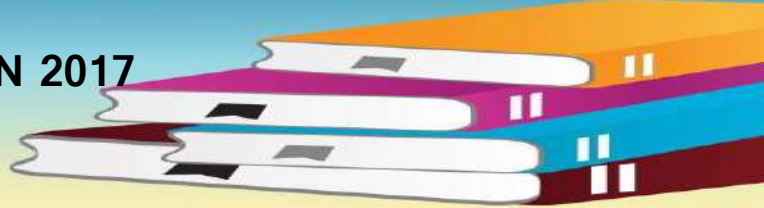
Organizational Structure of PT. Lekom Maras

Tabel Susunan Pengurus PT. Lekom Maras / *Table of Organizational Structure of PT. Lekom Maras*

Komisaris : Iskandar	Commissioner : Iskandar
Direktur Utama : B. Bur Maras	President Director : B. Bur Maras
Direktur : Derek P. Maras	Director : Derek P. Maras
Direktur : Gregory Q. Maras	Director : Gregory Q. Maras
Direktur : Aidi Kusumo Bin Arshad	Director : Aidi Kusumo Bin Arshad

PERISTIWA PENTING TAHUN 2017

Significant Events in 2017



12 Juli 2017 / July 12, 2017



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di gedung Ratu Prabu 1, lantai 10, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Hasil RUPST telah diumumkan ke publik melalui Harian Media Indonesia pada tanggal 14 Juli 2017.

The Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM) at Ratu Prabu 1 building, 10th floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The AGSM result has been announced to public on Media Indonesia on July 14, 2017.

12 Juli 2017 / July 12, 2017



Perseroan juga menyelenggarakan Publik Ekspose di tempat yang sama dengan pelaksanaan RUPST tepatnya setelah ditutupnya RUPST. Publik Ekspose diawali dengan presentasi mengenai gambaran umum Perseroan, kinerja keuangan dan upaya peningkatan kinerja Perseroan. Publik Ekspose dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tamu undangan dari kalangan pemegang saham, rekan-rekan media dan Biro Administrasi Efek (BAE).

The Company also held Public Expose in the same place the AGSM right after the closing of its AGSM. Public Expose begun with the presentation of a general description of the Company, financial performance and effort to improve the performance of the Company. Public Expose attended by Board of Commissioners and Board of Directors, invited guest who came from shareholders, Journalists and Bureau of Stock Administration.



Gambar suasana saat Pelaksanaan RUPST, dan Publik Ekspose /
Figure atmosphere when the implementation of the AGSM, EGSM and Public Expose

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights



Tabel Ikhtisar Keuangan / Table of Financial Highlights

Untuk akhir tahun: 2017, 2016, 2015, 2014 dan 2013
To the end of the year: 2017, 2016, 2015, 2014 and 2013

Data dalam jutaan rupiah
Data in millions of rupiah

	2017	2016	2015	2014	2013	
Aset						Assets
Aset lancar	601.520	834.749	757.256	489.123	464.916	Current assets
Jumlah investasi	38.128	39.275	38.324	36.770	36.437	Total investments
Aset tidak lancar	1.904.529	1.782.046	1.692.038	1.284.548	1.095.382	Non-current assets
Jumlah aset	2.506.050	2.616.796	2.449.293	1.773.671	1.577.432	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek	89.249	264.253	156.965	235.666	129.075	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	656.641	621.393	606.307	570.592	520.440	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	745.890	885.646	763.272	806.258	649.516	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	86.917	68.430	63.545	59.676	54.020	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	1.760.159	1.731.149	1.686.021	967.413	927.916	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.506.050	2.616.796	2.449.293	1.773.671	1.577.432	Total liabilities and equity
Laba dan Rugi						Profit and Loss
Penjualan bersih	249.769	210.141	225.794	357.567	404.543	Revenue
Laba (rugi) kotor	147.157	101.642	114.469	193.111	270.596	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	98.206	48.875	63.997	91.161	177.804	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) sebelum pajak	32.871	2.038	11.101	26.599	67.632	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) bersih	28.883	9.229	17.803	30.077	66.431	Net profit (loss)
Laba Per Saham						Net Earning Per Share
Jumlah saham yang beredar (lembar)	7.840	7.840	7.840	1.568	1.568	The number of shares outstanding (shares)
Laba usaha per saham	12.53	6.23	8.16	58,14	113.39	Profit from operations per share
Laba bersih per saham	3.68	1.18	2.27	19,18	42.36	Net profit per share
Rasio-rasio Keuangan (%)						Financial Ratios (%)
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek	674%	316%	482%	208%	373%	Current assets/total short-term liabilities
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	42%	51,16%	45%	83%	69%	Total liabilities/total equities
Jumlah liabilitas/jumlah aset	30%	34%	31%	45%	41%	Total liabilities/total assets
Rasio-rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba bersih/jumlah ekuitas	1%	1%	1%	3%	7%	Net profit/total equities
Laba bersih/jumlah aktiva	1%	1%	1%	2%	4%	Net profit/total assets

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

28 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioner's Report

31 **LAPORAN DEWAN DIREKSI**
Board of Director's Report



Derek P. Maras
Komisaris Utama /
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham yang terhormat

Segenap Dewan Komisaris PT. Ratu Prabu Energi, Tbk mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-NYA, sehingga kami mampu melalui tahun 2017 dengan baik. Secara umum kondisi perekonomian global menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2017, yang ditandai dengan Negara-Negara maju dan Negara ekonomi utama lainnya mencapai pertumbuhan positif. Di Indonesia pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%. Kondisi ini memberikan dampak positif bagi industri pada umumnya.

Pada kesempatan ini kami Dewan komisaris merasa cukup puas dengan kinerja seluruh karyawan dalam pencapaian tahun 2017. Perseroan mencatat kinerja yang positif dan mengalami sejumlah peningkatan. Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 28.598 milyar atau meningkat 212,96% dibandingkan tahun 2016.

Kami Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi, Manajemen dan Karyawan atas pencapaian ini. Selanjutnya Dewan Komisaris menerima dan menyetujui laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purboyo Adhi Purnomo untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Pencapaian tersebut di atas juga didukung oleh konsistensi manajemen dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Guna memastikan penerapan GCG, dalam melaksanakan fungsi pengawasan kami dibantu Komite Audit untuk memberikan masukan atas tindakan dan kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan serta dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kerangka pencapaian target.

Dear Shareholders

The Board of Commissioners of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk would like to all praise and thanks only to The God Al-mighty for all this blessings that enable us to go through year 2017 in good condition. Generally, global economic conditions show good performance in 2017, which is marked by developed countries and other major economic countries achieve positive growth, in Indonesia economic growth was at 5,1% These conditions gave a positive impact on the industry in general.

On this occasion we would like the Board of Commissioners is satisfied with the performance of all the employees in achieving the Company in 2017. the Company recorded a positive performance. The Company recorded a net profit of Rp. 28.598 billion or increased 212,96% compared to the year 2016.

We congratulate the Board of Director, the management and all employees for this achievement. Furthermore the Board of Commissioners has accepted and acknowledged the financial statements as audited by Purboyo Adhi Purnomo for the year ended December 31, 2017.

The above achievements are also supported by management consistency in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). To ensure the correct implementation of GCG in performing its supervisory role, we will be assisted by the Audit Committee to support the Board Commissioners to advising the Board of Director in managing and in implementing the GCG principles in pursuing the Company's performance targets.

Sebagai kelanjutan dari penerapan GCG, secara rutin kami menyelenggarakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Direksi dan Komite Audit. dari sisi organisasi Perseroan di tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Tahun 2018 kami selaku Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu meraih laba seperti yang diharapkan. Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan semua staff atas semangat, komitmen, kerja tim, loyalitas dan dedikasinya kepada Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra kerja serta segenap pemangku kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan kepada kami untuk mengawasi Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan serta kepada Komite Audit atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Terima Kasih.

Following the implementation of GCG, by organizing regular internal Board meeting as well as coordination meeting with the Director and Audit Committee. As for the Company's organization in 2017 there structure of the Company's Board of Commissioners did not undergo any changes.

In 2018, we as Board of Commissioners are optimistic that the Company is able to achieve the profit are expected. Finally, we would like to convey our deepest gratitude to the Board of Directors and all employees for the spirit, commitment, teamwork, loyalty and their dedication to the Company. We also would like to thank the shareholders, business partners and all stakeholders of the Company for their support and trust in us to oversee the Board of Directors in carrying out and managing the Company and to the Audit Committee of their assistance in carrying out oversight of the Board of Directors.

Thank you.

Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners



Derek P. Maras
Komisaris Utama
President Commissioner



Bur Maras
Direktur Utama /
President Director

Laporan Dewan Direksi

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham yang terhormat

Pertama-tama puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-NYA, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2017 dengan pencapaian yang cukup baik. Selanjutnya atas nama manajemen Perseroan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2017.

Kondisi Ekonomi 2017

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 pada angka 5,1%, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,02%. Selain itu stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga sepanjang 2017. hal ini menunjukkan tren pemulihan ekonomi.

Kondisi ekonomi umum tersebut membawa dampak ke semua sektor termasuk bidang MIGAS. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tercatat kenaikan rata-rata harga minyak mentah Indonesia (ICP) tahun 2017 mencapai US\$. 51,19 per barel atau naik 27% dibandingkan ICP tahun 2016 yang mencapai US\$. 40,13 per barel. Kenaikan tersebut dipengaruhi peningkatan harga minyak dunia yang disebabkan beberapa faktor seperti kebijakan OPEC mengenai waktu pembatasan produksi minyak mentah hingga akhir tahun 2018, produksi minyak mentah Negara-Negara OPEC yang turun, meningkatnya penggunaan gasoline di Amerika Serikat saat Christmas Holiday dan beberapa kejadian internasional lainnya.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2017 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 28.598 milyar atau mengalami peningkatan laba sebesar 212,96%. Hal ini karena terjadinya peningkatan pendapatan Perseroan.

Dear Shareholders

First of all with grateful thanks and by the Grace of God, so the Company has achieved impressive result during 2017. furthermore, on behalf of the management of the Company we would like to express our gratitude and deep appreciation to the Board of Commissioners and shareholders for their continued support and trust given to the Company during 2017.

Economic Condition of 2017

Indonesia's economic growth was at a 5,1% in 2017, the figure is higher than the economic growth in 2016 of 5,02%. In addition to stable stability of the Rupiah exchange rate throughout 2017. This show the trend of economic recovery.

The general economic conditions affect all sectors including oil and gas. Based on data from the Ministry Energy and Mineral Resources (ESDM), the average increase of Indonesian Crude Price (ICP) in 2017 reached US\$. 51,19 per barrel or up 27% compared to ICP in 2016 amounted to US\$. 40,13 per barrel. The increase is influenced by world oil prices caused by several factors such as OPEC policy on the timing of limiting crude oil production until the end of 2018, crude oil production of declining from OPEC countries and several other international events.

Performance

At 2017, the Company resulting a net profit of Rp. 28.598 billion or increased in profit of 212,96%. It is due to the increase in revenue of the Company

Sedangkan pendapatan mengalami peningkatan sebesar 18,86% dari pendapatan tahun 2016 sebesar Rp. 210.141 milyar menjadi Rp. 249.769 milyar tahun 2017. Dengan demikian Perseroan berhasil mencapai kinerja sesuai harapan kami pada akhir tahun 2016 lalu, dimana Perseroan menargetkan pencapaian yang semakin baik dari tahun 2016.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Bagi manajemen, penerapan GCG bukan sekedar memenuhi ketentuan, namun lebih dari itu dapat memperkuat daya saing Perseroan. GCG dibentuk melalui mekanisme-mekanisme penting sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Pengelolaan Resiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab sosial, dan
- HSE

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juli 2017 di gedung Ratu Prabu 1. Selain itu Dewan Direksi secara rutin mengadakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Komisaris dan Komite Audit.

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., berupaya membina hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat sekitar melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Program CSR selama tahun 2017 menyentuh bidang keagamaan, kesehatan, infrastruktur serta berpartisipasi pada perayaan HUT RI 2017.

Meanwhile the revenue increase by 18,86% from Rp. 210.141 billion in 2016 to Rp. 249.769 billion in 2017. thus the Company managed to achieve the expected performance fit our hope by the end of 2016, in which the Company has targeted the better achievement of the year 2016.

The Application of Good Corporate Governance (GCG)

For management, application of GCG is not only to comply with the regulations, but moreover that to strengthen the competitive position of the Company. GCG policies are established in the following key mechanisms:

- General meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners and the Board of Directors
- The Corporate Secretary
- The Audit Committee
- Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility, and
- HSE

The Company held an annual General Shareholders Meeting (AGSM) on July 12, 2017 at Ratu Prabu 1 building. Moreover, the Board of Directors by organizing regular internal Board meetings as well as coordination meeting with the Commissioners and Audit Committee.

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk attempts to develop harmonious social relationship with communities around through Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation. CSR program during 2017 were follows; religious, health, infrastructure and participating in the celebration of Indonesia's Independence Day in 2017.

Perseroan menghadapi berbagai resiko yang dapat mengancam kelangsungan bisnis dalam kegiatan usahanya. Kami terus berusaha untuk mengurangi ancaman yang ditimbulkan oleh resiko melalui penerapan manajemen resiko. Beberapa resiko yang dapat menimbulkan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut; resiko persaingan usaha, resiko kebijakan Pemerintah, resiko industri MIGAS, resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, resiko tingkat suku bunga, resiko pembatalan /pemutusan kontrak dan resiko pembayaran.

Strategi Usaha

Atas pertimbangan relevansi, maka strategi Perseroan tahun 2017 tetap melanjutkan strategi kami pada tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

- Efisiensi biaya pada segala lini.
- Fokus pada bisnis inti dengan menjaga/meningkatkan pelayanan kepada pelanggan disertai dengan mencari mitra-mitra kerja baru, sehingga usaha Perseroan akan semakin berkembang dan terdiversifikasi.
- Meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan/pelatihan rutin yang kami laksanakan setiap tahun.
- Menggali berbagai peluang dibidang potensial bagi Perseroan (properti yang saat ini telah kami jalankan).
- Meningkatkan kualitas maupun kuantitas teknologi peralatan servis.

Prospek Usaha

Tren positif kondisi perekonomian global akan memberikan iklim yang kondusif untuk kegiatan Perseroan. Kami yakin bahwa Perseroan mampu merebut peluang pasar, didukung oleh kepercayaan pelanggan dan tekad Perseroan untuk meningkatkan kompetensinya. Kami melihat peluang bisnis MIGAS masih akan cerah dengan masih tingginya permintaan akan kebutuhan minyak dunia.

The Company is continually exposed to a range of risks that could threaten business continuity in the course of its business. The company constantly strives to mitigate the threats posed by risk through the application of risk management. Some risks that may negatively impact business activities of the Company such as; business competition risk, Governmental policy risk, the risk of oil and gas industry, foreign exchange fluctuation risk, interest rate risk, contract cancellation/termination and termination risk and payment risk.

Business Strategy

On the basis of consideration of the relevance of the Company's strategy in 2017 continue our strategy in previous years as follows:

- Cost efficiency in all aspects.
- The focus on core business to maintain/improve service to customers accompanied by seeking new customers in order to expand and diversity its business.
- Increase the productivity of human resources through education/training routine that performed annually.
- Exploring various opportunity in the potential field for the Company (which is now property of our run).
- Improving of both quality and quantity of technology services.

Business Prospect

A positive trend of global economic conditions will provided a conducive climate for the Company's activities. We are confident that the Company will be able to seize the existing opportunities in the market, on the back of customer confidence and the Company's determination to improve its competencies. We see oil and gas business opportunities are still bright with still high demand for world oil demand.

Kami akan terus melakukan yang terbaik untuk memberikan nilai tambah optimal di tahun-tahun mendatang dan seterusnya. Kami optimis akan mampu meningkatkan kinerja Perseroan. Kami percaya bahwa Perseroan akan tetap kuat dan sukses dalam bidang jasa minyak dan gas khususnya dan juga properti.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sepanjang tahun 2017. Terima kasih juga kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan kontribusinya.

We will continue to do our best to deliver optimal added value in the coming year and beyond, we are optimistic will be able to improve its performance. We are confident that the Company shall continue to be strong and success especially oil and gas services and also property.

Acknowledgements

In closing, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners, shareholders and all of the stakeholders for the trust given and support throughout 2017. We would like to express our gratitude to all our employees for the hard work and contributions.

Atas nama Dewan Direksi
on behalf of the Board of Directors



B. Bur Maras
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

38 **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**
The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)

40 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

41 **Dewan Direksi**
The Board of Commissioners

44 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

46 **Komite Audit**
Audit Committee

48 **Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**
Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee

49 **Pengelolaan Resiko**
Risk Management

52 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

54 **Permasalahan Hukum**
Legal Dispute

55 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

56 **Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan perlindungan Lingkungan (HSE)**
Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporaten Governance

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik melalui prinsip keadilan, transparansi dan akuntabilitas. Penerapan Tata Kelola Perusahaan bukan sekedar memenuhi ketentuan, namun lebih dari itu bahwa penerapan GCG dapat memperkuat daya saing Perseroan. Dasar penerapan GCG dibentuk melalui mekanisme-mekanisme penting sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Pengelolaan Resiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial dan
- HSE

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk is committed to apply Good Corporate Governance (GCG) through equality, transparency and accountability. Application of GCG is not only to comply with the regulators, but moreover that to strengthen the competitive position of the Company. The foundation and implementation of the Company's Good Corporate Governance policies are established in the following key mechanisms:

- General Meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners and the Board of Directors
- The Corporate Secretary
- The Audit Committee
- Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility and
- HSE

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Juli 2017 di gedung Ratu Prabu 1 lantai 10, Jalan TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Rapat tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham yang secara keseluruhan mewakili 4.061.727.168 saham atau 51,81% dari total keseluruhan saham sebanyak 7.840.000.000 saham. Pada rapat ini ditetapkan beberapa keputusan oleh Notaris Yurisa Martanti, SH, MH., No. 02/NOT/VII/2017 tanggal 13 Juli 2017 yang telah dilaporkan dan diumumkan melalui Surat Kabar sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 termasuk Laporan Pertanggung jawaban Direksi Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
- 2) Menerima dan menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- 3) a. Menerima dan menyetujui serta memberikan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 dan Penetapan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.

The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)

In 2017 the Company held an Annual General Shareholder Meeting (AGSM) on July 12, 2017 at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The meeting was attended by shareholder representing 54.061.727.168 shares or 51,81% from a total of 7.840.000.000 shares issued. The meeting achieved a number of decision witnessed by the Notary Public Firm of Yurisa Martanti, SH, MH., number 02/NOT/VII/2017 date July 13, 2017 that have been reported and announced through the mass media are follows:

- 1) To accept and approve of the Company's Annual Report ending 2016, which include Board of Directors report on the Board of Commissioners Supervisory for the year end 2016.
- 2) To accept and approve, establish the Company for the year end December 31, 2016.
- 3) a. To accept and approve a give authority and power to Board of Commissioners and Board of Directors to appoint the Public Accountant who will audit the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2017 and the determination of the honorarium of a Public Accountant and its appointment requirements

**Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan (RUPST)*****The Annual General Shareholders
Meeting (AGSM)*****Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)*****The Annual General Shareholders Meeting
(AGSM)***

- 3) b. memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.
- 4) Menerima dan menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Derek P. Maras)
- Komisaris Independen (Agus C. Baskoro)

Dewan Direksi:

- Direktur Utama (B. Bur Maras)
- Direktur (Gregory Q. Maras)
- Direktur (Gemilang Zaharin)
- Direktur (Iskandarsyah)

- 3) b. Authorizes and authorizes the Board of Commissioners and the Board of Directors to appoint a Replacement Public Accounting Firm if, for any reason under the terms of the capital market, the appointed Public accountant office can not perform its duties.
- 4) To accept and approve the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

The Board of Commissioners:

- President Commissioner (Derek P. Maras)
- Independent Commissioners (Agus C. Baskoro)

The Board of Directors:

- President Director (B. Bur Maras)
- Director (Gregory Q. Maras)
- Director (Gemilang Zaharin)
- Director (Iskandarsyah)

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggungjawab mengawasi Direksi tapi tidak terlibat dalam tahap operasional Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab pokok sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan.
- Mengawasi keputusan manajemen.
- Memantau pelaksanaan manajemen resiko Perusahaan.
- Memantau efektivitas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai kebutuhan.

Pada saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris independen.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors but does not participate in operational matters of Company. The Board of Commissioners has main responsibilities as follows:

- To monitor the policy of the Board of Directors and provide advice of Directors in the interest of the Company.
- To supervise the management decisions.
- To monitor the implementation of the Company's risk management.
- To monitor the effective application of Good Corporate Governance based upon the Company's needs.

The Board of Commissioners presently consists of a President Commissioner and an Independence Commissioner.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris / *Table of Composition of Board of Commissioners*

Nama / Name	Jabatan / Position
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Agus Cahyo Baskoro	Komisaris Independent / <i>Independent Commissioner</i>

Profile Dewan Komisaris

Derek P. Maras (Komisaris Utama). Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana di Oral Roberts University Tulsa, Oklahoma, Amerika Serikat tahun 1995. Memulai karir bisnisnya di PT. Lekom Maras sebagai Direktur. Sejak tahun 2008 hingga saat ini sebagai Komisaris Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

The Board of Commissioner's Profile

Derek P. Maras (President Commissioner). An Indonesian Citizen, he concluded his education with a Bachelor of Science in Oral Robert University Tulsa, Oklahoma United States at 1995. He began his career at PT. Lekom Maras as Director. He became President Commissioner of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since 2008 until present based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Profile Dewan Komisaris**Agus Cahyo Baskoro (Komisaris Independen).**

Warga Negara Indonesia, menempuh studi Major in Business di Mendels School of Oklahoma City University, Oklahoma, USA pada tahun 1995. Memulai karir sebagai Junior Manager Financial Operation di PT. 3M Indonesia pada tahun 1997, dan berlanjut di beberapa Perusahaan besar lainnya seperti sebagai Direktur pada PT. Makinta Securities, Vice President of Corporate Finance di PT. Kim Eng Securities, serta sebagai Head of Investment Banking Executive Vice President pada PT. UOB Kay Hian Securities. sejak Juli 2015 Agus Cahyo Baskoro bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sebagai Komisaris Independen.

Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan elemen Perseroan yang berperan menjalankan segala tindakan sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga memiliki tugas bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan.

Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk terdiri dari 4 Direktur yang dipimpin oleh B. Bur Maras sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi adalah; Gregory Q. Maras, Gemilang Zaharin, dan Iskandarsyah.

The Board of Commissioner's Profile**Agus Cahyo Baskoro (Independent Commissioner).**

An Indonesian Citizen, he was educated Major in Business at Mendels School of Oklahoma City University, Oklahoma, USA at 1995. He began his career as Junior Manager Financial Operation at PT. 3M Indonesia, and continuing to several other large companies such as at PT. Makinta Securities as Director, Vice President of Corporate Finance at PT. Kim Eng Securities, and as Head of Investment Banking Executive Vice President at PT. UOB Kay Hian Securities., and since July 2016 he joined with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk as Independent Commissioner.

The Board of Directors

The Board of Directors are Company's element in charge to manage all operation activities in accordance with the aims and objectives of the Company. The Directors are fully responsible for performing their duties for the interest of the Company to achieve its goals and objectives. The Directors also have a duty to act and represent and on behalf of the Company.

The Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk consists of 4 Directors led by B. Bur Maras as President Director. Member of Directors are; Gregory Q. Maras, Gemilang Zaharin and Iskandarsyah.

Tabel Komposisi Dewan Direksi / *Table of Composition of Board of Directors*

Nama / Name		Jabatan / Position
B. Bur Maras		Direktur Utama / President Director
Gemilang Zaharin		Direktur / Director
Gregory Q. Maras		Direktur / Director
Iskandarsyah		Direktur / Director

Profil Dewan Direksi

B. Bur Maras (Direktur Utama). Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana dari Petroleum Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, Amerika Serikat pada tahun 1965. Pada tahun 1975 B. Bur Maras mendirikan PT. Lekom Maras sekaligus sebagai Direktur Utama hingga sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Gemilang Zaharin (Direktur). Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta, bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 1999 dan pengangkatannya sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Gregory Q. Maras (Direktur). Warga Negara Indonesia, lulus dari University of Tulsa pada tahun 1997. Bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 2001 sampai sekarang, kemudian sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

The Board of Director's Profile

B. Bur Maras (President Director). An Indonesian Citizen, he graduated Petroleum Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, USA in 1965. In 1975 he founded PT. Lekom Maras and also being the President Director until present, he has been the President Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Gemilang Zaharin (Director). Indonesian Citizen. He obtained his Bachelor degree in accounting from STIE Jakarta. Joined PT. Lekom Maras in 1999 and appointed as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since on June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Gregory Q. Maras (Director). Indonesian Citizen, graduated from Tulsa University in 1997. Joined with PT. Lekom Maras since 2001 until present, then serving as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk from June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Profil Dewan Direksi

Iskandarsyah (Direktur). Warga Negara Indonesia, pendidikan Sarjana Jurusan Administrasi Bisnis diselesaikan tahun 1985 di Universitas Ohio, Athens OH 45071, Amerika Serikat. Mengawali karir di PT Asra Merati tahun 1978, dan sejak tahun 2000 Iskandarsyah bergabung dengan PT. Prabu Mutu Mulia sebagai Direktur. Sejak Juni 2008 menjabat sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

The Board of Director's Profile

Iskandarsyah (Director). Indonesian Citizen, obtaining his bachelor degree in Business administration in 1985 from Ohio University Athens OH 45071, USA. Commencing his career at PT. Asra Merati in 1978, and since 2000 he joined with PT. Prabu Mutu Mulia as Director. Since June, 2008 he served as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

Sekretaris Perusahaan**Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau Perusahaan publik.
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, dan
- menjadi penghubung antara perusahaan dengan OJK, BEI dan dengan masyarakat.

Realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 sebagai berikut:

- Melaksanakan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan.
- Melaksanakan Paparan Publik.
- Memfasilitasi rapat Dewan Direksi, rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit.
- Melaksanakan dan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, dan
- Menginformasikan peraturan baru kepada manajemen Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Pradnando A. Ronoamiseno, pengangkatannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 28 Agustus 2017 bernomor 081/RPE/VIII/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary***Duty and Responsibility***

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- to keep up with the development of Capital Market, especially prevailing regulations of Capital Market.
- to provide information required by the public in relation to the latest progress of the Company's condition.
- to give input to the Company's Board of Directors in complying with the provision of Law regarding Capital Market and its regulation implementation, and
- to serve as a contact person between the Company and OJK, BEI and public.

Realization duties of Corporate Secretary in 2017 include following:

- Organizing the Annual General Shareholders Meeting.
- Organizing Public Expose.
- Facilitating the meetings of the Board of Directors, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee.
- Complying Otoritas Jasa Keuangan and Indonesian Stock Exchange provisions, and
- Informing management of the Company on new regulations.

The Corporate Secretary position is Pradnando a. Ronoamiseno, his appointed based on Board of Directors letter dated 28 August 2017, number 081/RPE/VIII/2017 on the appointment of Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pradnando A. Ronoamiseno. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 8 Juli 1960. Beliau meraih gelar sarjana Psikologi di Universitas Indonesia tahun 1983. Memulai karir di PT. Krakatau Steel pada tahun 1986–1987 sebagai Recruitment and Selection. Sebelum bergabung dengan ARTI, bekerja di Coca Cola Amatil dari tahun 1995–2015 dengan jabatan terakhir sebagai Coca Cola Official Distributor (CCOD) Manager, bergabung di PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak September 2016.

The Profile of Corporate Secretary

Pradnando A. Ronoamiseno. Indonesian Citizen, born in Jakarta on July 08, 1960. He earned his bachelor degree of Psychology University of Indonesia in 1983. Commencing his career in 1986 until 1987 at PT. Krakatau Steel as Recruitment and Selection. Prior to joining the PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. He had worked at Coca Cola Amatil from 1995 until 2015, with the last position as Coca Cola Official Distributor (CCOD) manager. Joining with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since September 2016.

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas utama Komite Audit adalah memberikan nasehat/pendapat independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian, memastikan kelayakan laporan keuangan, mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan dan proses audit.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit tidak mendapatkan temuan-temuan yang signifikan dan telah melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

Jumlah Komite Audit Perseroan adalah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang sebagai Ketua dan 2 (dua) orang sebagai anggota. Selama tahun 2017 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Agus Cahyo Baskoro : Ketua
- Agung Wiranta : Anggota
- Yeni A Nurhidayani : Anggota

Audit Committee

Duty and Responsibility

The main duty of the Audit Committee is to provide advise/independent opinion to the Board of Commissioners on report or matters that have been submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners attention, ensuring the reliability of financial report and reviews, monitoring and evaluating the Company's reporting of financial statement and audit process.

During 2017, the Audit Committee did not identify any significant finding and had reported these findings to the Board of Commissioners.

The Audit Committee consisted of 3 (three) individuals of 1 (one) as head and 2 (two) parties as member. In 2017 the Audit Committee had conducted 4 meetings. The composition of Audit Committee members as follows:

- Agus Cahyo Baskoro : Head
- Agung Wiranta : Member
- Yeni A Nurhidayani : Member

Profil Komite Audit

Agus Cahyo Baskoro. Warga Negara Indonesia, dengan profil detil sebagaimana yang kami paparkan dalam profil Komisaris mengingat Agus Cahyo Baskoro merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen sejak Juli 2015 Agus Cahyo Baskoro bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sebagai Komisaris Independen.

Agung Wiranta. Anggota Komite Audit, lulusan Universitas Atmajaya Yogyakarta ini berprofesi sebagai Advokat dan Penasehat Hukum. Dalam perjalanan karirnya Agung Wiranta pernah menjabat beberapa posisi penting di sejumlah organisasi seperti Lembaga Bantuan Hukum LSM PEMUDA (Persatuan Elemen Masyarakat untuk Perdamaian) di Kalimantan Timur, Sekretaris SPI Kotamadya Pontianak.

Yeni A. Nurhidayani. Anggota Komite Audit, lulusan Universitas Widya Gama Malang Fakultas Akuntansi tahun 1993. Memulai karir di PT. Podo Joyo Masyur Surabaya dari tahun 1994 hingga 1996. Kemudian menjadi supervisor Akuntansi disejumlah Perusahaan diantaranya PT. Perkebunan Mangkurajo hingga 2008, dan sejak April 2008 bergabung dengan PT. Lekom Maras. Sejak September 2016 menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, sehingga fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee's Profile

Agus Cahyo Baskoro. An Indonesian Citizen, with detailed profile as we describe in the profile of Commissioner remember Agus Cahyo Baskoro concurrently position as Independent Commissioner at PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

Agung Wiranta. Member of Audit Committee, graduated from Atmajaya University of Yogyakarta and serves as Advocates & Legal Consultants. In his career, Agung Wiranta has held several important positions a number of organizations including Chairman of Lembaga Bantuan Hukum LSM PEMUDA (Persatuan Elemen Masyarakat untuk Perdamaian) in East Kalimantan, Secretary of SPI Pontianak.

Yeni A. Nurhidayani. Member of Audit Committee, graduated from Widya Gama University of Malang Faculty of Accounting in 1993. Started career at PT. Podo Joyo Masyur Surabaya from 1994 to 1996. Then become Accounting supervisor in a number of Companies such as PT. Perkebunan Mangkurajo until 2008, and since April 2008 she joined with PT. Lekom Maras. Since September 2016 she served as Member of Audit Committee of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

Currently, the Company does not have Nomination Committee and Remuneration Committee, as such The Board of Commissioners is responsible for performing nomination and remuneration.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit***Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee***

Rapat Dewan Direksi pada tahun 2017 diselenggarakan 8 (delapan) kali, sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Kehadiran Pengurus Perseroan disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi selama Tahun 2017.

A total of 8 (eight) Board of Directors meetings were held in 2017, while joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Audit Committee were conducted 4 (four) times. Attendance of Company's management is presented in Table this follow.

Table of Attendance The Meetings of the Board of Directors for 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / % Attendance
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	8	100%
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	8	100%
Gregory Q. Maras	Direktur / <i>Director</i>	8	100%
Iskandarsyah	Direktur / <i>Director</i>	4	50%

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit selama Tahun 2017.

Table of Joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / % Attendance
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioners</i>	3	90%
Agus Cahyo		4	100%
Baskoro	Komisaris Independen, Ketua Komite Audit / <i>Independent Commissioner, Head of Audit Committee</i>		
B. Bur Maras		3	90%
Gemilang Zaharin	Direktur Utama / <i>President Director</i>	4	100%
Gregory Q. Maras	Direktur / <i>Director</i>	4	100%
Iskandarsyah	Direktur / <i>Director</i>	2	50%
Agung Wiranta	Direktur / <i>Director</i>	2	50%
	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>		
Yeni A. Nurhidayani	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	2	50%

Pengelolaan Resiko

Pengelolaan resiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan, memperhatikan faktor resiko untuk mencapai kinerja Perseroan yang diharapkan dan dengan resiko yang minimal serta tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan. Berikut ini beberapa resiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan:

Resiko Persaingan Usaha

ARTI menghadapi persaingan ketat dari Perusahaan-Perusahaan yang menjalankan usaha serupa dibidang minyak dan gas. Kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi /mencermati persaingan akan berakibat beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari aspek kualitas pelayanan maupun harga. Oleh karena itu Perusahaan berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan layanannya kepada semua pelanggan. Selain itu Perseroan melakukan review atas kebijakan mengenai perolehan profit.

Resiko Kebijakan Pemerintah

Sektor minyak dan gas adalah industri yang bergantung pada kebijakan Pemerintah, kegiatan usaha diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai aturan. Dalam sektor MIGAS beberapa kebijakan usaha seperti pembatalan izin dan pencabutan kuasa pertambangan. Guna mengurangi resiko perubahan kebijakan Pemerintah, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan kebijakan dengan bersikap proaktif.

Risk Management

Risk management is an integrated part of Good Corporate Governance, the identification of risk factor to achieve better performance with minimal risk and so that it may not disrupt the day to day business of the Company. The following are some risks that may negatively impact business activities of the Company:

Business Competition Risk

ARTI faces stiff competition from Companies in the similar business of oil and gas industries. The failure of the Company in anticipating/looking at the competition may result in the shift of customers to a competitors who is more competitive both in terms of quality service and price. Thus, the Company is determined to maintain and improve its level of services to all customers. Beside that the Company has reviewed the policy of profit gain.

Governmental Policy Risk

The oil and gas sector is an industry that depends on government policies, business activities are strictly regulated by the government through various regulation. In the oil and gas sector some policies that may affect towards the Company's business activities include revocation of permits held and revocation of mining concession. To reduce the risk of changes in government regulation, the Company constantly up dates the policy improvements by being proactive.

Faktor Resiko

Resiko Industri MIGAS

Resiko industri MIGAS yang sedang menurun baik secara nasional maupun global akibat penurunan minyak dunia dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan. Perseroan menggali berbagai peluang dibidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan dengan melakukan pengembangan usaha baru (diversifikasi usaha) melalui perencanaan dan pengkajian yang matang.

Resiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan memiliki resiko terekspose perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan menimbulkan rugi selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba. Perlu strategi analisa atas faktor-faktor pemicu pergerakan kurs mata uang asing sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.

Resiko Tingkat Suku Bunga

Kontrak dan kewajiban (pinjaman Bank) seringkali dalam denominasi mata uang asing (USD), oleh karena itu eksposur Perseroan terhadap resiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama pinjaman jangka panjang dan kewajiban yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan untuk mengatasi perubahan suku bunga. Perseroan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat bunga tetap (*fixed rate*).

Risk Factor

The risk of Oil and Gas Industry

The risk of declining of oil and gas industry either nationally or globally due to the deterioration of oil price can influence the Company's demand and product prices which then affect the Company's performance. The Company exploring various opportunity in the field that can provide positive contribution to the Company with attempt to develop (business diversification) through the comprehensive planning and review.

Foreign Exchange Fluctuation Risk

Thee Company is exposed to currency exchange rate movement primarily in Indonesian Rupiah and United States Dollar. Fluctuations in foreign current exchange rate will lead to exchange rate losses that may affect its net income. The strategy on the triggering factors of foreign currency movement need to be developed, thus taking it as reference in decision making.

Interest Rate Risk

Company's contracts and liabilities (Bank loans) are often denominated in foreign currency (USD), therefore the Company exposures to market risk for changes in interest rate relates primarily to their long-term borrowing and interest liabilities. The Company policies are to obtain the most favorable interest rate available. To manage the fluctuating interest rate, the Company obtained Bank Loans with fixed interest rate.

Faktor Resiko***Risk Factor*****Resiko Pembatalan/Pemutusan Kontrak****Contract Cancellation and Termination Risk**

Pembatalan kontrak dapat terjadi yang disebabkan oleh ketidakmampuan melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kontrak. Bila terjadi pemutusan kontrak, maka akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena setiap kontrak pertambangan mencantumkan syarat-syarat pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak. Untuk mengantisipasi atau dalam menangani resiko kontrak, Perseroan melakukan tinjauan dan evaluasi periodik terhadap kebijakan/SOP secara rutin. Perseroan juga mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan, agar dapat menekan kesalahan manusia dan sistem operasional serta dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

Cancellation of the contract may occur because of an inability to carry out the work according to contractual agreements. In the event of termination of the contract, it will affect the earnings of the Company. This can happen because unilateral cancellation or termination provisions. As anticipation or in managing contract risk the Company implements review and evaluations the policies/SOP periodically. The Company also develops the employee's skill and knowledge with various training, in order too minimizes human error and operational system and the impact of financial loss caused by it.

Resiko Pembayaran**Payment Risk**

Perseroan dapat mengalami kerugian dari pelanggan atau klien yang menunda atau tidak membayar biaya proyek. Hal ini akan mengakibatkan biaya meningkat dan piutang bermasalah. Perusahaan selalu berusaha mengelola resiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan. Penagihan yang efektif untuk meminimalkan jumlah tunggakan, pengaturan jadwal pembayaran klien dan melakukan efisiensi biaya disetiap lini usaha tanpa mengurangi efektivitas kerja Perseroan.

The Company will occur a loss arising from their customers or clients that halt or fail to pay the project cost. This will increase the cost of fund and non performing loan. The Company always mitigates the payment risk by reviewing payments by customers regularly. Effective collection method to minimize the over due payments, arrangement of the payment schedule of clients, and implement cost efficiency in every department without impairing the effectiveness of the activity of the Company.

Sumber Daya Manusia

ARTI menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perusahaan terpenting yang menopang seluruh aktivitas Perseroan. Keberhasilan Perseroan bergantung pada produktivitas dan aktivitas masing-masing karyawan. SDM menjadi bagian integral yang tidak terpisahkan dan merupakan mitra Perusahaan untuk mencapai tujuan bersama. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan, Perusahaan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM melalui pelatihan dan pengembangan secara berkala

Program Pelatihan

Pada tahun 2017 Perusahaan telah memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan. Melalui pelatihan Perseroan mengharapkan karyawan menjadi terampil dalam pekerjaannya sekaligus memahami dan menyatu dengan budaya Perusahaan. Pelatihan-pelatihan diantaranya adalah:

- T-Bosiet
- Sea Survival
- HUET
- Basic Fire Aid (BFA)
- Basic Fire Fighting (BFF)
- Rigging
- ISO
- Firs Aider
- PTW Level 1

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan mempekerjakan 316 orang. Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan dan jabatan dapat dilihat pada Tabel-Tabel di bawah ini.

Human Resources

ARTI believes that Human Capital is Company's most important asset to support business activity. The success of the Company depends on the productivity and operating activities by their respective employees. The Human resources is one of the integral parts and becomes the Company's partner to achieve the Company's goal. To improve quality and competency of its employees. The Company continues its effort to increase Human Resources capability and professionalism through training and development regularly.

Training Program

In 2017, the Company has provided training to improve employee's skills and competencies. Being extensively trained, the Company expects its employees to perform well in their jobs, understands and integrates well in the Company culture. The trainings, among others, were follows:

- PTW Level 2
- H2HSEO
- H2S Safety Awareness
- Pelatihan K3
- ASNT Level II (MPT)
- ASNT Level II (LPT)
- ASNT Level II
- ASNT Level I.

At the end of 2017, the Company has 316 employees. The composition of employees based on educational and position can be seen in the following Table.

Sumber Daya Manusia***Human Resources***Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan / *Table of Composition of Employees based on Educational Attainment*

Pendidikan / Education	Jumlah / Amount
Strata 1 / <i>Under Graduate</i>	42
Diploma / <i>Diploma</i>	25
SLTA / <i>Senior High School</i>	241
Lain-lain / <i>Other</i>	8
Jumlah / Amount	316

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan / *Table of Composition of Employees based on Position Attainment*

Jabatan / Position	Jumlah / Amount
Manajer / <i>Manager</i>	12
Staf / <i>Staff</i>	123
Bukan Staf / <i>No Staff</i>	181
Jumlah / Amount	316

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2017, tidak ada kasus hukum yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik perdata, pidana, hubungan industri, perpajakan atau arbitrase.

Legal Disputes

During 2017, there were no legal cases faced by the Company nor the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, bankruptcy and state administration, industrial relations, taxation or arbitration.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Kesadaran akan pentingnya pengaruh masyarakat terhadap eksistensi dan pertumbuhan Perusahaan, ARTI senantiasa berupaya membina hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) mengacu pada sasaran antara lain; untuk meningkatkan kualitas hidup, kesehatan masyarakat, kualitas infrastruktur dan sarana umum. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial ini berkelanjutan. Hal ini kami lakukan karena Perseroan menginginkan bahwa kehadiran kami dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kami melaksanakan sejumlah program CSR selama tahun 2017 sebagai berikut:

- Bidang keagamaan, Perseroan memberikan bantuan Sembako pada setiap perayaan Idul Fitri dan bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha.
- Perusahaan juga memberikan bantuan berupa perbaikan jalan rusak sebagai program pembangunan infrastuktur sarana dan prasarana.
- Pemberian bantuan pada perayaan HUT RI tahun 2017.
- Bidang kesehatan, pemberian sumbangan dana untuk kegiatan Posyandu kepada warga di area gedung Ratu Prabu 2 secara kontinu setiap bulan.

Selama tahun 2017, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 228.185.050,- untuk mendanai berbagai kegiatan sosial Perusahaan.

The awareness on the importance of the community's influence for existence and development of the Company, ARTI always attempts to develop harmonious social relationship with communities around. Corporate Social Responsibility (CSR) program implementation are built on goal determined among others; to enhance the quality of life, health, infrastructure and public facilities. The Corporate Social Responsibility program will be implemented continuously. This think we did because the Company wanted a favorable presence that engenders benefit for communities. We implemented a number of CSR program during 2017 are follows:

- Religion sector, The Company provides nine essential commodities (Sembako) for each celebration of Idul Fitri and provision of Qurban animal during Eid Al Adha.
- The Company also assistance in the form of improved roads as program of the construction of facilities an infrastructures.
- Providing assistance of Indonesian Independence Day celebration in 2017.
- Healt sector, provision of direct funding of Posyandu activities to communities around the Ratu Prabu 2 building continuously every month.

Throughout 2017, the Company distributed an investment of Rp. 228.185.050,- to fund its various CSR program.

Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE)

Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)

Perseroan yakin bahwa keberhasilan jangka panjang Perusahaan bergantung pada kemampuan untuk secara pro-aktif mengelola aspek-aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (HSE). Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menghentikan setiap pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., berkomitmen untuk:

- 1) Memelihara suatu kultur organisasi yang menghargai kontribusi setiap individu terhadap tujuan kepada perbaikan yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan kemampuan karyawan sebagai aset terbesar Perseroan untuk mencapai suatu kesuksesan.
- 3) Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang semua prosedur yang relevan mengenai kesehatan, keselamatan dan pelestarian lingkungan kerja.
- 4) Mengidentifikasi bahaya-bahaya operasi dan mengelola resiko-resiko pada suatu tingkatan yang memastikan integritas dari operasi, keselamatan setiap orang dan perlindungan lingkungan.
- 5) Mengurangi perilaku yang tidak aman dengan mengadakan pelatihan dan mempromosikan program kartu intervensi bahaya dan program kepemimpinan keselamatan.
- 6) Bekerja dengan cara-cara yang mencegah polusi dan tumpahan minyak, mengurangi limbah dan mempromosikan pendauran ulang untuk menghemat sumber daya.
- 7) Memastikan integritas dari aset-aset Perusahaan melalui operasi-operasi yang profesional dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang baik.

The Company make sure that the long-term success depends on our ability to proactively manage the health, safety and environmental (HSE) aspects of our business. Every employee is not only empowered but obligated to stop a job that places the health and safety of people and environment at risk. All management and employee of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk are committed to:

- 1) Maintaining an organizational culture that respects everyone's individual contribution towards our goal of continuous improvement.
- 2) Developing competence of employee as our greatest asset to achieving success.
- 3) Training our employee with all the relevant procedures for health, safety and conservation of the environment.
- 4) Identifying operational hazards and managing the risks to a level that ensures integrity of the operation, safety of people and environmental protection.
- 5) Reducing unsafe behaviors by training the organization in promoting Hazard Intervention Card (HIC) & Safety Leadership Programs.
- 6) Working in a manner that prevents pollution & oil spills, reduces waste and promotes recycling to conserve resources.
- 7) Ensuring integrity of the company's assets through professional operations and sound maintenance practices.

Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE)

Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)

- | | |
|---|---|
| <p>8) Memenuhi semua perundang-undangan tentang kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan yang relevan dan persyaratan lain yang disetujui.</p> <p>9) Menginvestigasi semua insiden, near misses, dan ketidaklayakan yang teridentifikasi pada saat berlangsungnya aktivitas audit dan inspeksi di tempat kerja.</p> | <p>8) Complying with all relevant health, safety & environmental legislation and other agreed requirement.</p> <p>9) Investigating of all incidents, near-misses and non-conformance identified during the course of audits and inspections of the workplace.</p> |
|---|---|

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

2 0 1 7

Perseroan menyusun Pembahasan dan Analisis Manajemen ini untuk memberikan gambaran mengenai data keuangan yang terkonsolidasi sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purboyo Adhi Purnomo.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah Rp. 249.769 milyar mengalami peningkatan sebesar 18,86% dari penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp. 210.141 milyar. Peningkatan penjualan disebabkan karena terjadinya peningkatan pendapatan dari penyewaan rig dan peralatan minyak.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi turun sebesar 7,23% yaitu dari Rp. 52.767 milyar (2016) menjadi Rp. 48.950 milyar (2017). Terjadinya penurunan ini karena adanya pengurangan biaya-biaya karyawan kontrak, honorarium dan lembur.

Laba Kotor

Laba kotor konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 44,78%, pada tahun 2016 Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp. 101.642 milyar, sedangkan pada tahun 2017 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp. 147.157 milyar. Peningkatan ini terjadi akibat kenaikan penjualan/pendapatan, serta adanya penurunan biaya-biaya (cost).

The Company prepared the Management's Discussion and Analysis to provide financial overview a consolidated as presented in the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary Entities. The Company's Consolidated Financial statements for years ended December 31, 2017 and 2016 have been audited by the Public Accounting Firm of Purboyo Adhi Purnomo.

Revenue

The Company's revenue for the period ended December 31, 2017 amounted to Rp. 249.769 billion, a increase by 18,86% from Rp. 210.141 billion in 2016. The increase in sales was due to The increase in sales is due to an increase in revenue from rig rental and oil equipment.

Operating Expenses

Consolidated operating expenses decrease by 7,23% from Rp. 52.767 billion (2016) to Rp. 48.950 (2017). The operating decrease was due to The occurrence of this decline is due to a reduction in the costs of contract employees, honoraria and overtime.

Gross Profit

Consolidated gross profit increase by 44,78%, in 2016 the Company recorded gross profit of Rp. 101.642 billion, while in 2017 the Company recorded a gross profit of Rp. 147.157 billion. This increase is due to This increase occurs due to increased sales/revenue, as well as the decrease in costs.

Laba Usaha

Laba usaha konsolidasi tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 100,93% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2016 Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp. 48.875 milyar, sedangkan tahun 2017 laba usaha yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp. 98.206 milyar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya kenaikan laba bruto dan penurunan beban umum dan administrasi.

Pendapatan Lain-lain (Beban)

Pendapatan lain-lain (beban) Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp. 65.335 milyar. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 39,50% dari jumlah Rp. 46.836 milyar pada tahun 2016. Kondisi ini disebabkan karena kerugian selisih kurs.

Laba Bersih

Laba bersih konsolidasi meningkat sebesar 212,96% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2016 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 9.229 milyar, sedangkan tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 28.883 milyar. Hal ini karena terjadinya peningkatan pendapatan Perseroan.

Aset

Aset konsolidasi menurun sebesar 4,23% yaitu dari Rp. 2.616.796 triliun ditahun 2016 menjadi Rp. 2.506.050 triliun tahun 2017. Penurunan ini akibat adanya penurunan kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga.

Operating Income

Consolidated operating income in 2017 increase by 100,93% over the previous year, where in 2016 the Company recorded an operating income of Rp. 48.875 billion, while an operating income in 2017 successfully achieved the Company to Rp. 98.206 billion. The increase was due to an increase in gross profit and a decrease in general and administrative expenses.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp. 65.335 billion. This represents a increase of 39,50% from Rp. 46.836 billion 2016. This condition is caused by foreign exchange loss.

Net Income

Consolidated net income increase by 212,96% over the previous year, where in 2016 the Company recorded profit of Rp. 9.229 billion, while in 2017 there was a profit of Rp. 28.883 billion. This is due to the increase in revenue of the Company.

Assets

The Consolidated assets decrease by 4,23% from Rp. 2.616.796 trillion in 2016 to Rp. 2.506.050 trillion in 2017. This decrease is due to decrease in cash and cash equivalents, trade receivables – third parties.

Kewajiban

Kewajiban konsolidasi Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan 15,78% dibandingkan tahun 2016 yakni sebesar Rp. 885.646 milyar, menjadi Rp. 745.890 milyar pada tahun 2017. Hal ini karena adanya penurunan kewajiban jangka pendek yaitu; hutang usaha, hutang pajak, hutang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Ekuitas

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 1,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 ekuitas konsolidasi sebesar Rp. 1.760.159 milyar, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp. 1.731.149 milyar. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Liabilities

The consolidated liabilities of the Company in 2017 decrease by 15,78% compared to the year 2016 amounting Rp. 885.646 billion to Rp. 745.890 billion in 2017. This is due to a decrease in short-term obligations, namely; accounts payable, taxes payable, accounts payable to third parties and related parties.

Equity

The total of consolidated equity increased by 1,68% over the previous year. In 2017 consolidated equity amounted to Rp. 1.760.159 billion, while in 2016 amounted to Rp. 1.731.149 billion. This increase is due to an increase in equity attributable to owners of the parent and non-controlling interests.

PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Management's Responsibility for Financial Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2017.

The Board of Commissioners and Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, hereby approved of and are fully responsible for the accuracy of the Company's 2017 Annual Report.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Derek P. Maras

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Agus Cahyo Baskoro

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Dewan Direksi / *The Board of Directors*

B. Bur Maras

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Gregory Q. Maras

Direktur / *Director*

Iskandarsyah

Direktur / *Director*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2017

Consolidated Financial Report

PT. RATU PRABU ENERGI Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT. RATU PRABU ENERGI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

TANGGAL 31 DESEMBER 2017/*DECEMBER 31, 2017*

SERTA/*WITH*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT. RATU PRABU ENERGI, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT. RATU PRABU ENERGI, TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position
2. Nama/ Name
Alamat Kantor / Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

Burhanuddin Bur Maras
Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
JL. Bukit Golf Utama PD. 26
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
(021) 7883 6836
Direktur Utama / President Director

Gemilang Zaharin
Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta
Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23
Jl. Baung Raya RT.001 RW.003 Jakarta
(021) 7883 6836
Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2017 and 2016.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, of the Company and its subsidiaries, and*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf on the board of Directors*
Jakarta, 20 Maret 2018 / *Jakarta March 20, 2018*



The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is for Burhanuddin Bur Maras, and the signature on the right is for Gemilang Zaharin. They are written over a green rectangular stamp that contains the text 'MATERAI 10000', 'TEL. 021 7883 6836', and '2038AAEF929618814'. Below the stamp is a circular logo with the text 'ENAM RIBURUPIAH'.

Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama / President Director

Gemilang Zaharin
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen
Laporan No.: A.03-OA/PAP-IND/III-2018

Independent Auditors' Report
Report No.: A.03-OA/PAP-IND/III-2018

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ratu Prabu Energi Tbk:**

**The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Ratu Prabu Energy Tbk:**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ratu Prabu Energi Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ratu Prabu Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards and for such internal control, as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from Material misstatement, whether due to fraud and/or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatements.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyedlakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud and/or error. In making those risk assessments, the Auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ratu Prabu Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

18 Maret/March 2018



Purboyo Adhi Purnomo, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Registered of Public Accountant No. AP. 1254

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS STATEMENTS' LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT
LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS
1. LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 1.
2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	3	STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 2.
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 3.
4. LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENTS OF CASH FLOWS 4.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
5. UMUM	6	GENERAL 5.
6. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN	7 - 8	PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS 8.
7. MANAJEMEN	8	MANAGEMENT 7.
8. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI	9	SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES 8.
9. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI		SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES 9.
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi	9-10	e. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements
b. Prinsip prinsip Konsolidasian	10 - 12	b. Principles of consolidated
c. Transaksi den saldo dalam Mata Uang Asing	12	c. Transaction and Balances in Foreign Currencies
d. Instrumen Keuangan	13 - 18	d. Financial Instruments
e. Kas dan Setara Kas	16	e. Cash and cash equivalents
f. Deposito yang dibatasi penggunaannya	16	f. Restricted Deposits
g. Penyisihan piutang ragu - ragu	16	g. Allowance for Doubtful Accounts
h. Persediaan	16	h. Inventory
i. Biaya dibayar dimuka	16	i. Prepaid Expenses
j. Aset tetap	16 - 17	j. Fixed Assets
k. Biaya Pinjaman	17	k. Cost Of Borrowing
l. Penurunan Nilai aset non keuangan	17	l. Impairment of Non Financial Assets Valua
m. Sewa	17	m. Rent
n. Pengakuan Pendapatan dan Beban	17 - 18	n. Revenue and Expenses Recognition
o. Imbelan Pasca Kerja	18	o. Post-Employment Benefits
p. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset kontijensi	18	p. Recognition of liabilities end contingent assats
q. Transaksi dengan Pihak berelasi	18	q. Transaction with related parties
r. Pajak Penghasilan	18	r. Income tax
s. Pajak Kini	19	s. Current Tax
t. Pajak Tangguhan	19	t. Deferred tax
10. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN	19 - 20	SOURCING ESTIMATE SOURCES 10.
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)	20 - 21	APPLICATION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) 11.
12. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	22 - 35	EXPLANATION ITEMS ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 12.
13. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI KOMPRESIF	34 - 37	EXPLANATION ITEMS STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME 13.
14. INFORMASI PENTING LAINNYA	38 - 40	OTHER IMPORTANT INFORMATION 14.

	31 Desember / December 31			
	2017	Catatan /Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	15.731.523.399	6d, a, 9	34.333.543.482	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	147.043.879.515	6d, c, 10	230.998.784.677	Account Receivables
Piutang lain-lain :				Other Receivables :
Pihak Ketiga	-	11	2.343.400.000	Third Parties
Pihak Berelasi	25.000.000	11	14.486.281.799	Related Parties
Persediaan	14.728.260.555	6d, d, 12	11.473.722.777	Inventory
Uang Muka Pembelian	-	13	38.173.630	Advances
Biaya dibayar dimuka	409.526.374.283	6d, e, 14	535.018.684.996	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	14.464.796.695	15	6.056.686.892	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	601.519.834.447		834.749.278.253	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	38.128.051.845	16	39.274.740.950	Investments in Subsidiaries and Associated Entities
Piutang Lain-lain :				Other Receivables :
Pihak Ketiga	52.192.576.304	11	70.181.017.596	Third Parties
Pihak Berelasi	36.148.308.368	11	78.013.628.786	Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	31.239.369.169	7h	27.175.630.466	Deferred Assets
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2016 : Rp 254.717.310.101) (2017 : Rp 282.603.828.546)	484.440.939.174	17	512.327.457.618	Property Investments, Net Of - Accumulated Depreciation (2016 : Rp 254.717.310.101) (2017 : Rp 275.632.198.934)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2016 : Rp 236.368.498.578) (2017 : Rp. 265.982.652.258)	1.068.149.103.253	6d, f, 18	878.670.158.438	Fixed Assets , Net Of - Accumulated Depreciation (2016 : Rp 236.368.498.578) (2017: Rp. 258.958.074.097)
Aset Lain-Lain	194.231.637.990	19	176.403.634.889	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.904.529.986.103		1.782.046.268.743	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	2.506.049.820.550		2.616.795.546.996	TOTAL ASSETS

		31 Desember / December 31				
		2017	Catatan /Notes	2016		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS				LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES		
Pinjaman bank jangka pendek	45.656.760.000	6d, g, 20		56.982.204.448	Short-term Bank Loan	
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	13.414.695.860	21		17.607.999.900	Account Payables	
Hutang Pajak	15.736.877.514	6d,o, 22		56.105.540.991	Taxes Payables	
Deposit dari pelanggan	451.800.951	23		1.038.853.391	Customer Deposits	
Beban Yang Masih Harus Dibayar	409.250.838	24		27.796.112.818	Accrued Expenses	
Hutang sewa pembiayaan	3.917.050.000	25		864.593.524	Lease payables	
Hutang Lain - lain					Other Payables :	
Pihak Ketiga	7.318.520.538	26		14.976.006.548	Third Parties	
Pihak Berelasi	2.344.019.240	26		88.882.195.983	Related Parties	
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	6d,g,20		-	Portion of Long-Term Bank Loan Matures within one year	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	89.248.974.941			264.253.507.603	Total Short-term Liabilities	
Hutang Jangka Panjang				Long-term Liabilities		
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	637.924.635.577			584.267.810.132	Long-term bank loans - less Those Mature Within One Year	
Hutang lain-lain - Pihak berelasi	3.676.756.758	26		23.065.059.120	Others Payables - Related Parties	
Liabilitas Imbalan pasca kerja	15.040.371.374	7e,31		14.060.265.527	Post-employment benefits liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	656.641.763.709			621.393.134.779	Total Long-term liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	746.890.738.650			886.646.642.382	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY		
Modal Saham - nilai nominal					Capital Stock	
Modal dasar 23.728.000.000 saham, Nilai nominal Rp. 500 per saham					The authorized capital of 23,728,000,000 shares, The par value of Rp. 500 per share	
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	1.411.200.000.000	27		1.411.200.000.000	The issued and fully paid in capital 1,568,000,000 shares of series A and 6,272,000,000 shares of series B	
Tambahan Modal Disetor	351.017.647.686	27		351.017.647.686	Additional Paid In Capital	
Saldo laba	(104.174.966.723)	28		(114.285.572.671)	Retained earnings	
Komponen ekuitas lainnya	15.199.201.142			14.787.219.104	Other equity components	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Equity attributable To :	
Pemilik entitas induk	1.673.241.882.105			1.662.719.294.119	Parent Entities	
Kepentingan non-pengendali	86.917.199.795	29		68.429.610.495	Non-controlling interests	
Jumlah Ekuitas	1.760.159.081.900			1.731.148.904.614	Total Equity	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.506.049.820.550			2.616.795.546.996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	31 Desember / December 31			
	2017	Catatan/ Notes		2016
Pendapatan Bersih Harga Pokok Penjualan	249.768.643.362 (102.612.080.365)	6d,k, 32 6d,k, 33	210.140.743.548 (108.499.133.242)	Revenues - Net Cost Of Goods Sold
Laba Bruto	147.156.562.997		101.641.610.306	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi				GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(48.950.281.194)	6d,k, 34	(52.766.930.154)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Umum	(48.950.281.194)		(52.766.930.154)	Total General Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	98.208.281.803		48.874.680.152	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Keuangan	(57.975.673.176)	35	(62.938.663.733)	Financial Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(7.932.935.539)	36	16.390.428.869	Others Revenues (Expenses)
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	92.800.895		(287.823.019)	Portion of Income (Loss) of Associated Entities
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Anak	480.988.016		-	Portion of Income (Loss) of Subsidiaries Entities
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(65.334.819.804)		(46.836.057.883)	Total Other Income (Expenses)
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	32.871.461.999		2.038.622.269	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Penghasilan	(3.987.607.797)	6d,g, 30	7.190.501.695	Income Tax
Laba / Rugi Tahun berjalan	28.883.854.202		9.229.123.964	Current Year Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	126.323.081		177.644.425	Post-Employment Benefits Liability
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	(411.982.036)		(121.278.131)	Minority Portion of subsidiaries Profit Consolidated Into Financial Statements
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	(285.658.955)		56.366.294	Total Other Comprehensive Income
LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	28.598.195.247		9.285.490.258	CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	10.211.597.814		4.374.604.759	Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	18.672.256.387		4.854.519.205	Non-controlling interests
Jumlah	28.883.854.202		9.229.123.966	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	10.110.605.948		4.401.322.382	Parent Entities
Kepentingan Non Pengendali	18.487.589.299		4.884.167.876	Non-controlling interests
Jumlah	28.598.195.247		9.285.490.258	Total
LABA PER SAHAM DASAR	3,68	37	1,18	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES
 THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS EQUITY
 December 31, 2017 dan 2016
 (Expressed in Rupiah, otherwise Stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Capital Stock	Tambahan Modal disetor / Additional Paid in Capital	Kepentingan Non Pengendali / Non - Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya / Other equity components	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Total per 01 Januari 2016		1.411.200.000.000	351.017.647.686	63.545.442.619	(21.055.117.742)	(118.686.895.053)	1.686.021.077.511
Comprehensive Profit 2016		-	-	4.884.167.876	-	4.401.322.382	9.285.490.258
Other equity components		-	-	-	35.842.336.846	-	35.842.336.846
Total per 31 Desember 2016		1.411.200.000.000	351.017.647.686	88.429.610.495	14.787.219.104	(114.285.572.671)	1.731.148.904.614
Comprehensive Profit 2017		-	-	18.487.589.300	-	10.110.605.948	28.598.195.248
Other equity components		-	-	-	411.982.038	-	411.982.038
Total per 31 Desember 2017		1.411.200.000.000	351.017.647.886	86.917.199.795	15.199.201.142	(104.174.966.723)	1.760.159.081.900

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	Desember, 31 / December, 31		
	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi :			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	333.136.496.084	173.988.058.678	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(7.447.841.818)	(504.812.176)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada karyawan, beban pokok - beban Umum dan Lainnya	4.738.206.194	(147.673.360.791)	Cash payments to employees, Cost Of Services,- General & Others Expenses
	<u>330.426.860.460</u>	<u>25.809.885.711</u>	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	121.704.645	89.232.230	Interest income subjected to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	(56.828.119.780)	10.297.421.837	Additional Income Tax Payments
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(57.975.673.176)	(62.938.663.733)	Payments of interest and financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	(7.642.658.146)	52.143.533.485	other operating Receive Of Payments
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	<u>208.102.114.003</u>	<u>25.401.409.530</u>	Cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :			Cash flows from investing activities
Pengurangan (Penambahan) - investasi jangka pendek	-	3.371.164.794	Decrease (Increase) in - short-term investments
Pengurangan (penambahan) investasi jangka panjang	1.720.478.016	(1.239.490.000)	Decrease (Increase) in long-term investments
Pengurangan (penambahan) aset tetap dan	(219.093.098.496)	-	Decrease (Increase) in of fixed assets and
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	38.173.630	-	Advance Payment of fixed assets Purchase
Pengeluaran untuk aset lainnya	(17.828.003.101)	(23.313.233.398)	Expenditures for other assets
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas Investasi	<u>(235.162.449.951)</u>	<u>(21.181.558.604)</u>	Cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			Cash flows from financing activities
Pengurangan (penambahan) - piutang lain-lain pihak ketiga	2.343.400.000	(1.553.445.983)	Decrease (Increase) in - third party receivables
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain - pihak berelasi	17.988.441.292	44.955.011.302	Decrease (Increase) in - accounts receivable to Related parties
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(30.211.574.525)	-	Receipts from (Payment to) related parties
Penerimaan (pembayaran) - hutang lain-lain pihak berelasi	(19.388.302.362)	-	Receipts (payments) of - other debts to related parties
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	42.331.380.996	(44.124.060.878)	receipt (payment) of loan principal
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	3.052.456.475	(3.043.585.124)	Payment of financial lease
Penerimaan kewajiban anjak piutang	-	-	Receivables of factoring receivables
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(7.657.486.010)	14.927.486.009	Receipts (payment) of other liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>8.458.315.866</u>	<u>11.161.405.327</u>	Cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(18.602.020.083)	15.381.256.254	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	34.333.543.482	18.952.287.228	Beginning balance of cash and cash equivalents
Saldo akhir kas dan setara kas	<u>15.731.523.399</u>	<u>34.333.543.482</u>	Ending balance of cash and cash equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See notes to the consolidated financial statements which are integral part of these consolidated financial statements

1. Informasi Umum

Pendirian Perseroan

PT. Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Mullawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor: 68 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097, serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- a. Perubahan nama Perseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk";
- b. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu Investasi di bidang Energi;
- c. Peningkatan Permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp. 3 Triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp. 500 persaham, modal dilempatkan dan disetor 1,5 milyar saham atau sebesar Rp. 750 M;
- d. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain anggaran dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- a. Perubahan domisili perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan.
- b. Perubahan manajemen perusahaan.
- c. Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Rights Issue I

Perubahan tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011 tertanggal 22 Februari 2011.

1. General

Establishment Of The Company

PT. Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT. Bina Arona Binasejati Tbk (later called "The Company") was established on March 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 44 made before Frans Elsius Mullawan, SH, a Notary in Jakarta. Later on October 9, 1995 the company deed was changed by the same Notary based on the Notarial Deed No 68. The changes were mainly made on Article 1 of the deed with regard to relocation of company domicile from the city of Bekasi to Bogor, West Java. The later deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-227 HT.01.01.TH.96 dated January 9, 1996 and was registered in the City Court of Bogor under a letter No. W8.PH.8.PR.610097 dated August 25, 1997 and published in State Gazette No. 94 in addition (supplement) to No. 14139 dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed No. 37 dated July 4, 2008 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH and was approved by Minister of Justice and Human Rights in the letter No. AHU-09004.AH.01.02 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- a. Change in the company name to "PT. Ratu Prabu Energi Tbk".
- b. Company main business objectives into Investments in Energy sector
- c. Authorized Capital increase to IDR 3,000,000,000,000, consisting of 6,000,000,000 number of shares with a par value of IDR 500 per-share and paid-in capital of IDR 750,000,000,000 or equal to 1,500,000,000 shares
- d. The changes of company article of association in order to be inline with Government Law No 40 year 2007 with regard to Limited Liability Company and requirements of the Financial Services Authority (well known as Otoritas Jasa Keuangan of OJK) regulation No. Kap-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the article of associations of the company listed its shares in stock exchange and to offer its shares to public.

Other changes of article of association were made in the Notarial Deed No. 227 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 with regard to:

- a. Changes of company domicile from Bogor, West Java, to South Jakarta.
- b. Changes of company management.
- c. Shareholders's approval for the execution of Rights Issues I

The aforementioned changes were confirmed in a following Notarial Deed No. 9 made before the same Notary dated February 1, 2011 and approved by The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-09106.AH.01.02 Year 2011 dated February 22, 2011.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emiter Saham No. S-796/PW/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp. 500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No; S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurica Martanti, SH. MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah melakukan sebagai berikut:

- Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp. 500 per saham diubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut sebagai "Saham Seri B"
- Perubahan saham pada Modal Peraeroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dari Investasi di Bidang energi ditambah dengan Investasi di bidang Properti

Pada tanggal 12 Desember 2014 Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor; S-635/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp. 117 (ekuivalen dengan USD 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 733.824.000.000 (ekuivalen dengan USD 61.825,076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurica Martanti, SH. MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4(empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.
- Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli siaga, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut :

Lembar Saham	
PUT (Penawaran Umum Terbatas) II: Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas) II	6.272.000.000
Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih dahulu)	5.102.272.000

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bepepam dan Lembaga Keuangan), currently known as Otoritas Jasa Keuangan or "OJK", No. S-796/PW/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares to public with its par value of IDR 500 per-share and an offering price of IDR 650 per-share. According to a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003 any increased value of the par value is recorded as an Additional Paid-in Capital.

Following the application of the corporate action than Capital Market and Financial Supervisory Agency (later changed into Otoritas Jasa Keuangan or OJK) issued an effective letter No. S-4186/BL/2008 dated June 30, 2008 allowing the Company to execute a limited public offering of its Rights Issue I to existing shareholders by offering 1,372,000,000 shares of IDR 500 par value per-share with a price of IDR 500 per-share. All those shares resulting from the rights issue were then listed in Indonesia Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 7 dated December 2014 made before Yurica Martanti, SH. MH, a Notary in Jakarta, and later was approved by Minister of Justice and Human Rights the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24, 2014 the Company has made the following changes prior to float a limited public offering of its rights Issue II:

- All shares in the Paid-in Capital with a par value of IDR 500 per-share is referred to as "Share Serie-A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into IDR 100 per-share and then referred to as "Share Serie-B".
- 6,272,000,000 company's shares with a par value of IDR 100 per-share are offered through a limited public offering of rights Issue II to all existing shareholders.
- Changes in article 3 of Company's Deed, in which the company added a new objective of engaging in property sector as an addition to its current objective of investment in energy sector.

On December 12, 2014 the company received a letter of effective statement from Financial Services Authority (known as Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. S-635/D.04/2014 stating that Company was approved to have a limited public offering II to its Shareholders of 6,272,000,000 shares with a par value of IDR 100 per-share, newly Serie-B Shares, and an execution price of IDR 117 per-share (equivalent to USD 0.010 on the execution date), thus therefore will raise a total proceeds of IDR 733,824,000,000.

According to a Notarial Deed of Purchase agreement of un-sold balance of shares No. 31 dated September 11, 2014 made before Yurica Martanti, SH. MH, a Notary in Jakarta, some major terms of a limited public offering of Rights Issue II are as follow:

- Every shareholders who own 1 share of Serie-A will entitle rights to purchase 4 new shares of Serie-B (with a ratio of 1:4) with a par value of IDR 100 per-share and a purchase price of IDR 117 per-share.
- Should there be a balance of un-subscribed shares PT. Ratu Prabu as a majority shareholder and stand-by buyer will acquire all those balance of shares. Issue Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4(empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.

The limited public offering were executed from January 2, 2015 to January 9, 2015 and allotment date of January 2015 and with the following results:

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan

Jumlah pemesanan saham tambahan	-
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasikan)	-
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siege (stand-by buyer) :	1.568.000.000
Jumlah Saham Yang Beredar:	
Sebelum PUT II	1.568.000.000
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6.272.000.000
Setelah PUT II	7.480.000.000

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued

3. MANAJEMEN

PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Perusahaan Induk, dimana PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Perusahaan Induk utamanya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 01 tanggal 03 Juli 2015 dibuat oleh Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, dan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 11 tanggal 15 Mei 2012 dibuat oleh Notaris yang sama, adalah sebagai berikut:

3. MANAGEMENT

PT Ratu Prabu Energi, Tbk represents the parent, where as PT Ratu Prabu Energi, Tbk is its ultimate parent of the company.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2017 and December 31, 2016, as stated in a Notarial Deed No. 1 dated July 3, 2015 made before Yurisa Martanti, SH, MH were as follows:

31 Desember 2017			
Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Direktur Utama	: Burhanuddin Bur Maras
Komisaris Independen	: Agus Cahyo Baskoro	Direktur	: Gregory Quinn Maras
		Direktur	: Gemilang Zaharin
		Direktur	: Iskandarsyah
31 Desember 2016			
Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Direktur Utama	: Burhanuddin Bur Maras
Komisaris Independen	: Andi Sangkele	Direktur	: Gregory Quinn Maras
		Direktur	: Gemilang Zaharin
		Direktur	: Iskandarsyah

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Members of Company's Audit Committee as at December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follow:

	2017	2016
Ketua Anggota	Agus Cahyo Baskoro Agung Wiranta	Agus Cahyo Baskoro Agung Wiranta

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 168 orang.

As at December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has employed a number of employees is 168 peoples.

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung atau tidak langsung atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama-sama Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut sebagai Grup Perseroan.

Adapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2017 dan nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas / Entities	Bidang Usaha / Core Business
Anek / Subsidiaries	
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas, Properti
PT. Ratu Prabu Tiga	Properti
Anek Tidak Langsung / Subsidiaries (In-direct)	
Lekom Maras (Pangabuen) Inc	Minyak, Gas
Asosiasi / Associated Companies	
PT. Bangadua Petroleum	Minyak, Gas
PT Chikiza Indonesia	Kontraktor Engineering

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT. Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dan beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor AHU-03544.40.20.2014 tanggal 05 Juni 2014.

Investasi pada entitas Anak, PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan berdasarkan Akta No. 01 November tanggal 07 November 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. SE. MKn., di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cireundeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor : 33859.40.10.2014 tanggal 10 November 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Riza Gaffar, SH. SE. MKn. No. 89 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor : AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary of State of Delaware USA Mr. Edward J. Freel tanggal 5 Juni 1997.

Investasi pada PT. Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Irmiali, SH. Notaris di Jakarta.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2018.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

The Company's consolidated financial statements consist of financial statements of company and its subsidiaries, in which the Company has shareownership at the subsidiaries of more than 50%, directly or indirectly, or has control over the subsidiaries if ownership is less than 50%.

as at December 31, 2017 the Company's ownership in Subsidiaries and Associated Companies are as follow:

% Kepemilikan / % Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
2017	2016	2017	2016
Anek / Subsidiaries			
98,68%	98,68%	2.263.816.389.299	2.050.573.574.539
99,90%	99,90%	747.795.316.578	691.045.815.532
Anek Tidak Langsung / Subsidiaries (In-direct)			
100,00%	100,00%	86.031.289.745	59.883.267.300
Asosiasi / Associated Companies			
45,00%	45,00%	38.035.250.950	53.257.184.087
		1.239.490.000	-

Investment in subsidiary company namely PT. Lekom Maras was based upon a Notarial deed No. 64 dated January 28, 1975 made before Mochtar Affandi, SH, a Notary in Jakarta. Other changes in notarial deeds with regard to investment in its subsidiary PT. Lekom Maras were prepared and presented by the same Notary.

Investment in subsidiary company namely PT. Ratu Prabu Tiga was based upon a Notarial deed No. 01 dated November 7, 2014 made before Riza Gaffar, SH. SE. MKn, a Notary at Jl. Ir. Juanda No. 23 Cirendau, Ciputat, South Tangerang. The deed was approved by The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. 33659.40.10.2014 dated November 10, 2014. However, The previous deed was changed into a deed No. 89 dated January 12, 2015 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-0000481.AH.02. Year 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc is an investment in subsidiaries which is conducted by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT Ratu Prabu Energi Tbk) based on Certificate No. 8498721 issued by The Secretary of State of Delaware USA Edward J. Freel dated June 5, 1997.

Investment at PT. Bangadua Petroleum is an investment in a subsidiary made by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT Ratu Prabu Energi Tbk) based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Irmiali, SH. Notary in Jakarta.

5. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and finalization of these consolidated financial statements, which have been finalized and authorized for issuance by the Board of Directors on March 7, 2018.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements.

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas.

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham di atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (Lanjutan)

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopted PSAK (principles of financial accounting standards) No. 1 (Revision 2013), "Presentation of the Financial Statements", which changed the presentation of accounts in the group of Other Comprehensive Income. Items which to be reclassified into Profit and Loss Statement will be presented separately from those not presented in the Profit and Loss Statement.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost accounting concept, except certain accounts presented based on the different basis as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities

The presentation currency adopted in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the application of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of implementing Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, "Consolidated financial statements" base existing principles by identifying the concept of control as a key factor in determining whether an entity should be consolidated by the parent. This standard provides additional instructions to assist in the determination of entity control.

In the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and its Subsidiaries are exposed to, or have the right to, the return of variables of their involvement to the entity and have the ability to influence such returns through their control over the entity.

The Subsidiary's financial statements are prepared with the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, "Consolidated financial statements" base existing principles by identifying the concept of control as a key factor in determining whether an entity should be consolidated by the parent. This standard provides additional instructions to assist in the determination of entity control. In principle, the consolidated financial statements consist of the Company's financial statements and the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1, owned by the Company with ownership interest above 50%, directly or indirectly, or if the Company's ownership is less than 50% consolidated as long as the Company can control the Subsidiary

All significant intercompany transactions and account balances, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries as a single entity of the business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, ie the date on which the Company and Subsidiaries enjoy control, up to the date when the entity loses control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary, more than half of the entity's voting power.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- A. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- B. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- C. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- D. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak:

- A. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- B. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- C. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- D. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- E. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- F. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- G. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkannya secara langsung ke saldo laba.

KNP memercminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan konsolidasiannya dengan mendasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pangungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya penolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

b. Principles of Consolidation

Control also exists when the parent entity has half or less of the voice power of an entity if it exists:

- A. powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;
- B. the powers governing the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;
- C. power to appoint or power to appoint or substitute most of the board of directors or equivalent regulating organs and control the entity through such directors or organs; or
- D. the power to cast a power of authority to cast a majority in a meeting of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity through the board of directors or the organ.

Loss of a Subsidiary that is not fully owned is attributable to the Non-Controlling Interest ("KNP") even if this may result in the KNP having a deficit balance.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the benefit paid and the acquired portion of the carrying amount of the subsidiaries' net assets is recorded in equity. Gains or losses on non-controlling interest are also accounted for in equity.

If the loss of control of a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- A. terminate recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- B. stop the recognition of the carrying amount of each KNP;
- C. stop recognizing the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;
- D. recognize the fair value of the payment received;
- E. recognize any remaining investment at its fair value;
- F. acknowledge any resulting differences as gains or losses in the comprehensive statements of income; and
- G. reclassify the parent portion of the component previously recognized as a comprehensive profit to the comprehensive statements of income, or transfer directly to retained earnings.

KNP represents the portion of the net income or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in stockholders' equity in the consolidated statement of financial position, attributed to the owner of the parent.

The Company prepares its consolidated financial statements based on the Indonesian GAAP, which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Indonesian Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board The Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Rules and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which change the presentation of groups of items in other Comprehensive Income. The items to be reclassified to profit and loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of the current year are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several revised SFAS effective as of January 1, 2016. Consolidated statements are prepared on the accrual basis using the cost acquisition concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi - lanjutan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metoda tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valute Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasi ke dalam mata uang penyajian.

PSAK ini diterapkan pada:

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian, dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada tanggal operasi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

Adapun nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

Mata Uang Asing / Foreign Exchanges	2017	2016
Dollar Amerika Serikat / US Dollar	13.548	13.436
Doller Singapura / Singapore Dollar	10.133	9.299
Euro /Euro	16.173	14.162

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

b. Principles of Consolidation -continued

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Company's accounting policies.

Areas that are complex or require higher levels of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on financial statements.

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries apply PSAK 10 on "Influence of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include transactions in foreign currency and overseas business activities into the financial statements of the Company and Subsidiaries and how to translate the consolidated financial statements into the presentation currency.

This PSAK applies to:

- Accounting for transactions and balances in foreign currencies, except for transactions and derivative balances which fall within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- Translation of the results and financial position of the foreign business activities included in the entity's financial statements by way of consolidation or equity method; and
- Translation of the results and financial position of an entity into the currency of presentation.

Functional currency is the currency in the main economic environment in which the entity operates, while the currency of representation is the currency used in the presentation of financial statements. The Company and Subsidiaries use the Rupiah currency as the functional currency by considering several factors including transactions, occurrences and conditions of the transaction itself, in particular relating to income received and fees paid by the Company and Subsidiaries.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing in transactions. As at the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At the end of each year the Company and Subsidiaries report in the consolidated financial statements:

- The amount of foreign exchange gain recognized in profit or loss, except for foreign exchange differences arising on financial instruments at fair value through profit or loss in accordance with SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; and
- The net foreign exchange difference recognized in other comprehensive income and accumulated in separate equity components, as well as the reconciliation of foreign exchange differences at the beginning and end of

The foreign currency exchange rates underlying the Bank Indonesia middle rates at the end of the reporting year are:

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset keuangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dimaksud. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas Jangka Panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments

Financial Instruments are any contracts that provide financial assets to a single entity and a financial or equity liability to another entity.

Effective January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK Number: 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures". However, the implementation of this accounting standard has no significant impact on the financial statements of the Company.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, (v) or as a financial asset for hedging, whichever is appropriate. The Company determines the classification of the financial asset at initial recognition and, if appropriate and appropriate, re-evaluates the classification of the asset at the end of each financial year. The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents and bank, accounts receivable, and other receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) may be categorized as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of financial liabilities at the time of recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accounts payable, other debts and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

All financial assets are initially recognized at fair value. For financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value is accompanied by transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the intended financial asset. Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets which are determined at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held for sale in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading except for derivatives designated as hedging instruments. Financial assets which are valued at fair value through profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with profit or loss recognized in the statements of Income and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank debt and tenant's guarantees are financial liabilities initially recognized at fair value. The financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the SBE (Effective Interest Rate) method, unless the impact of the disks is immaterial. The liabilities of this category are classified as short-term liabilities. Long Term Liabilities include long-term bank loans and tenant guarantees with maturities of more than 12 months from the end of the reporting period.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain yang wajar dan/atau berlaku umum.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metoda SBE (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE (suku bunga efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments - continued

(iii) Mutually Remove from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if it currently has the legal entitlement to offset the recognized amount of the financial assets and liabilities and has the intention to settle on a net basis, or to realize assets and solve liabilities simultaneously.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 68 (2014), "Fair Amount Measurement", in this SFAS, fair value is the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- In the primary market for such assets and liabilities, or
- If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.

(iv) The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of actively traded financial instruments in an organized financial market, if any, is determined by reference to quoted prices in an active market at the close of the business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques include the use of fair market transactions between parties who understand and are willing to do transactions (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another substantially similar instrument; discounted cash flow analysis; or other model of fair valuation and / or generally accepted.

(v) Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the SBE method (effective interest rate) less any allowance for impairment and principal or non-billable value. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and costs which are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets or group of financial assets is impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for non-individually significant financial assets. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment of the individually assessed financial assets, whether or not the asset is significant, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assesses the collective value of the group collectively.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective SBE (interest rate) of the financial asset. If a given loan has a variable interest rate, then the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan -lanjutan

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan -lanjutan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekapektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pandapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut,

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka aset tersebut diakui berdasarkan bagian keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments - continued

(vi) Impairment of Financial Assets - continued

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future estimated future credit losses). The present value of the estimated future cash flows is discounted using the original effective interest rate of the financial asset. If the loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment losses is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the comprehensive statements of income.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a reserve item and the carrying amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income is subsequently recognized at the lowered carrying amount of the asset based on the effective initial interest rate of the financial asset. Loans and receivables and associated reserves are written off in the absence of realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If, in the subsequent years, the estimated value of the impairment loss of the financial asset increases or decreases as an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment losses increase or decrease by adjusting the impairment reserve item if in the future such removal can be reversed, the amount of the recovery is recognized on profit or loss.

(vii) Termination of Recognition

Financial Assets

A financial asset, or whichever is applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to the cash flows arising from the financial asset expire; or
- The Company transferred the contractual rights to receive cash flows arising from the financial asset or assumed the obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a consignment agreement and (i) substantially transfer all the risks and rewards of ownership of the financial asset,

When the Company has transferred the right to receive cash flows from assets or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not own all the risks and rewards of the financial asset or transfer control over the asset, the asset is recognized under the Company's ongoing involvement in these financial assets.

The ongoing engagement in the form of a guarantee of the transferred asset is measured at the lower of the asset carrying amount and the maximum amount of any payment received by the Company which may be repayable.

In this case, the Company also recognizes related liabilities. Transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and liabilities still held by the Company.

At the time of derecognition of the financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of: (i) the payment received, including any new assets acquired, less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gains or losses that have been directly recognized in equity should be recognized in the statements of income and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligations set out in the contract are terminated or canceled or expired.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

(vii) Penghentian Pengakuan - Lanjutan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya

b. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Penyediaan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	8 - 16
Peralatan Kantor / Office Equipment	4 - 8
Kendaraan / Vehicle	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan kelengkapan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments - continued

(vii) Termination of Recognition - continued

When a current financial liability is replaced by another of the same lenders under substantially different terms, or substantially modified to the existing financial liability provisions, such exchange or modification is recorded as a write-off of the initial financial liability and the recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalents are Cash and Banks, Time Deposits with a term of 3 months or less at the time of placement are not used as loan collateral, and are not restricted in use

b. Restricted Deposits

Restricted deposits will be used to repay matured liabilities within one year and are presented as "Restricted Restricted" as part of Current Assets in the consolidated statements of financial position.

c. Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at the nominal amount after deducting the allowance for impairment losses which are determined based on the Company's policy on impairment of financial assets.

d. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to carry out the sale.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Fixed assets

Fixed Assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, unless the property is fixed in land. If the recognition criteria are met, the cost of Fixed Assets includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred. Further, when a significant inspection is made, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria for capitalization as fixed assets are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognized as part of the cost of the land assets. The cost of maintaining an extension or renewal of legal title to land is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the right or the economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of the fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Gains or losses arising from the derecognition of assets recognized in the statement of income in the year the assets are derecognized.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as construction in progress. Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use, that is, when the asset is at the location and conditions desired for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. Assets under construction and installation are stated at cost.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Aset Tetap - lanjutan

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Berdasarkan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari PSAK tersebut pada laporan keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

g. Biaya Pinjaman

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Sewa

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perseroan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitasnya. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

f. Fixed assets - continued

Residual values, estimated useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, at the end of each year, as appropriate.

In accordance with PSAK No.48, "Impairment of Asset Value", the value of the asset is reviewed for possible impairment of the asset to the amount that can be recovered due to an event or a change in circumstances that identifies its carrying amount may not be recoverable. The Company has evaluated the impact of the PSAK on its financial statements and its implementation does not have a material impact on the Company's financial position and results of operations.

g. Cost Of Borrowing

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". Loan costs directly attributable to the acquisition, development or manufacture of assets that take a considerable amount of time to prepare for the intended use or for sale are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

All other borrowing costs are recognized as an expense in the period incurred. The borrowing costs consist of interest expenses and other costs borne by the Subsidiary in respect of borrowing the capital. The capitalization of borrowing costs begins when the activities required to prepare the asset to be used in accordance with its intent, and expenses for the qualifying asset and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs terminated upon completion of substantially all the activities required to prepare the qualifying asset to be used in accordance with its intent.

h. Impairment of Non-Financial Assets Value

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" relates to the disclosure of the recoverable amount for non-financial assets. This change eliminates certain disclosures for the recoverable amount of cash generating units required by PSAK 48 through the issuance of PSAK 68.

Implementation of PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" has no significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication of an impaired asset. If such indication exists or at the time of annual testing the asset impairment is required, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The impairment loss should be recoverable if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of the non-financial assets. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets that do not exceed their recoverable amounts or the carrying amounts, net of depreciation in the absence of an impairment loss recognized for the assets in the prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

i. Rent

Leases wherein the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset, are classified as finance leases. The finance lease is capitalized at the beginning of the lease at a lower value of the fair value of the rental asset and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is separated between the part of the finance charge and the repayment portion in such a manner as to produce a constant periodic rate of interest on the financing balance. The amount of the lease obligation, less the financial burden, is presented as long-term debt. The interest element in the financial costs is charged to the Company's comprehensive statement of income each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability. Fixed assets acquired under a finance lease are depreciated over a shorter period of time between the lease term and the useful life.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the probable economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the received payment, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah menerapkan PSAK Nomor: 24 yang mengatur mengenai imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi akuntansi untuk program imbalan pasti.

Dalam program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara: (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan pesangon

Perseroan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2017 dan 2016 untuk menyesuaikan dengan pemberlakuan PSAK yang berkaitan dengan imbalan pasca kerja ini.

m. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontinjensi

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 57 mengenai "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas yang dilakukan estimasi terhadap liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi diantara para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak.
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- c. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan atau induk;
- d. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari Individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, Individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (a); atau
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak diusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

k. Revenue and Expense Recognition - continued

Revenue from sales arising from physical delivery of Company products is recognized when significant risks and benefits have been transferred to buyers, which generally occur at the same time as shipping and receiving of goods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Post-Employment Benefits

The Company has applied PSAK No. 24 which regulates effective employment benefits as of January 1, 2015 where actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. These PSAK 24 revised accounting for defined benefit plans.

In a defined benefit plan, delays in acknowledgment of actuarial gains and losses (ie "Corridor Approach") are not allowed, and past service costs should be recognized as an expense in an earlier year between: (i) when commencement or amendment of the program occurs; and (ii) when the entity recognizes the restructuring costs associated with severance pay

The Company has restated the financial statements of 2017 and 2016 to adjust to the implementation of PSAK relating to these post-employment benefits.

m. Recognition of Liabilities and Contingent Assets

The Company has applied PSAK No. 57 on "Contingent Liabilities and Contingent Assets" prospectively and establishes the recognition and measurement of liabilities that are estimated against contingent liabilities and contingent assets while ensuring that it has disclosed information in the notes to the financial statements.

n. Transactions with Related Parties

The Company has transactions among related parties, in which a party is deemed to be related to the Company if:

- a. directly or indirectly through one or more parties between, a party.
 - (i) controlling, or being controlled by, or being under common control, with the Company;
 - (ii) has interests in the Company which have a significant influence over the Company and Subsidiaries; or
 - (iii) having joint control over the Company;
- b. a party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- c. a party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- d. a party is a close family member of the individual described in (a) or (d);
- e. a party is an entity controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which the voting rights are significant to some entity, directly or indirectly, to individuals as described in (d) or (e); or
- f. a party is a post employment benefit plan for the benefit of the Company and Subsidiaries or entities related to the Company.

This transaction is based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions conducted with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements of the Company.

o. Income tax

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax", which provides additional arrangements for tax assets and liabilities by using deferred revaluation models derived from not depreciated assets measured, and derived from investment properties as measured using the fair value model. The adoption of the new revised PSAK does not have a significant effect on the financial statements.

The tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

p. Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP dilangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggahan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

c. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

p. Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income of the current year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income (SPT) in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The amount of additional principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income of the current year, unless further settlement is made. The additional amount of tax principal and penalty stipulated by the SKP shall be deferred to the extent that it meets the criteria for asset recognition.

q. Deferred Tax

Deferred tax is measured using liability method over time difference at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with a few exceptions. Deferred tax assets are recognized for tax deductible temporary differences and fiscal losses if there is a high probability that future taxable profit will be adequate to offset temporary differences and fiscal losses.

The calculation of estimated liability for employee benefits is calculated under the Labor Law No.13 / 2003 determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

7. SOURCING ESTIMATE SOURCES

a. Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Uncertainty about such assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in subsequent reporting periods. The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company sets out the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering whether the definitions laid down in PSAK No.55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

c. Estimates and Assumptions

The principal assumptions of the future and the main sources of other uncertainty estimates at the end of the reporting period which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on available parameters at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations concerning future developments may change due to market changes or situations beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as they occur.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - lanjutan

d. Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang di terima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang

e. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca masa kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang di gunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berk keyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

f. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

h. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Tak Berwujud

7. SOURCING ESTIMATE SOURCES - continued

d. Considerations of Impairment Losses on Impairment of Financial Assets

The evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to the receivable portfolio with similar credit risk characteristics when there is objective evidence that there has been a decrease in the value of receivables in the portfolio. In determining the need to form collective losses of impairment collectively, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on current historical experience and economic circumstances. The accuracy of this reserve depends on the assumptions of models and parameters used in the determination of collective reserves.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables

e. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability relies on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee's resignation rate, the degree of disability, the retirement age and the mortality rate, while the firm believes that the assumption is reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions which the company establishes may materially affect the post-employment benefits liability and net employee benefit expense.

f. Depreciation Fixed assets

Acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Company operates its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

g. Income taxes

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company recognizes liabilities on income tax based on the estimate of whether there is an additional corporate income tax.

h. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, as long as it is probable that the taxable income will be available so that such temporary differences may be used. A significant estimate by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and taxable income levels and future tax planning strategies.

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED

Financial Accounting Standards and Interpretations new or revisions shall be effective in the current period are as follows :

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Cash Flow".
- PSAK No. 3 (Revised 2010), "Financial Item".
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statement".
- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".
- PSAK No. 7, "Related Party Disclosure".
- PSAK No. 8, "Events after the Reporting Period".
- PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange".

- PSAK No. 12 (Revised 2009): Participation In Joint Venture
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investments Property"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments In Associates and Venture"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Fixed Assets"
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and reporting by the Plan"
- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI - Lanjutan

- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 28 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2012) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) : Laba Per Saham
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 (Revisi 2010) : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 (Revisi 2010) : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 65 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Revisi 2013) : Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2013) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (Revisi 2013) : Pengukuran Nilai Wejor
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 8 : Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas (PBE) : Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK No. 21 : Perjanjian Konstruksi Real Estate
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsepsi Jasa : Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dan Patungan
- ISAK No. 28 : Pangakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK No. 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED - Continued

- PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"
- PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Cost of Borrowing"
- PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting Insurance Contracts"
- PSAK No. 33 (Revised 2011): Landscape Removal and Environmental Management Activities in General Mining
- PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- PSAK No. 45 (Revised 2011), "Nonprofit Entity's Financial Reporting"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation"
- PSAK No. 53 (Revised 2010): Share-Based Payment
- PSAK No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share"
- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non - Current Assets Held for Sale "
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument : Disclosure"
- PSAK No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- PSAK No. 62 (Revised 2010), "Insurance Contract"
- PSAK No. 63 (Revised 2011), "Financial reporting in Hyperinflationary economies"
- PSAK No. 63 (Revised 2011), "Financial reporting in Hyperinflationary economies"
- PSAK No. 65 (Revised 2013): Consolidated Financial Statements
- PSAK No. 66 (Revised 2013): Shared Setup
- PSAK No. 67 (Revised 2013): Disclosure of Interest In Other Entities
- PSAK No. 68 (2013 Revision): Fair Value Measurement
- ISAK No. 7, "Consolidation of Special Purpose Entities"
- ISAK No. 8, "The Determination of Whether an Arrangement a Lease"
- ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programs"
- ISAK No. 11, "Distribution of Non - Cash Assets to Owners"
- ISAK No. 12, "Control with Entities : Non - Monetary Contributions by Ventures"
- ISAK No. 13: Hedge of Net Investment in Foreign Business Activities
- ISAK No. 14: Intangible Assets - Website Cost
- ISAK No. 15: Defined Benefit Asset Limit, Minimum Requirements and Interactions
- ISAK No. 18: Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK No. 20: Income Tax - Changes in the Tax Status of the Entity or its Shareholders
- ISAK No. 21: Real Estate-Construction Agreement
- ISAK No. 22: Service Concession Agreement: Disclosure
- ISAK No. 23: Operation Lease - Incentives
- ISAK No. 24: Evaluate the Substance of Some Transactions Involving a Legal Form Rent
- ISAK No. 25: Land Rights
- ISAK No. 26: Reassessment of Embedded Derivatives
- ISAK No. 27: Asset Transfer from Customer
- ISAK No. 28: Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK No. 29: Soil Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine

8. KAS DAN SETARA KAS

9. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun Ini Tardiri dari :

This Account consist of:

	2017	2016	
Kas	3.807.482.877	3.531.180.936	Cash
Bank - Rupiah			Bank - Rupiah
PT Bank Mega Tbk	37.983.602	9.592.375.156	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.151.470.676	35.823.748	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.381.175.626	1.140.535.757	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	746.920.691	6.230.532.268	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.274.860	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A	-	7.861.280	Citibank, N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	24.531.565	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata	14.568.448	15.608.448	PT Bank Permata
Bank Standard Chartered	-	-	Bank Standard Chartered
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	6.327.974	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
UOB	-	218.316	UOB
Jumlah Bank - Rupiah	6.332.119.042	17.062.889.381	Total Bank - Rupiah
Bank - Dolar AS			Bank - Dollar AS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.704.308	746.855.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A	-	66.088.594	Citibank, N.A
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.802.531	512.705.668	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.572.203.637	1.653.152.273	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mega Tbk	326.449.221	106.700.785	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	53.844.142	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
UOB	143.248.423	145.974.118	UOB
Bank Standard Chartered	-	-	Bank Standard Chartered
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.280.079	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bank - Dollar AS	2.305.408.019	3.290.601.169	Total Bank - Dollar AS
Bank - Euro			Bank - Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Rekening Bank	8.637.527.062	20.363.490.551	Total - of Bank Accounts
Uang Masuk	-	7.065.408.536	Money In Transit
Deposito Rupiah			Deposito Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1.054.313.460	1.054.313.460	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito - Rupiah	1.254.313.460	1.254.313.460	Total Deposito - Rupiah
Deposito Dolar AS			Deposito Dollar AS
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.032.200.000	2.129.150.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito - Dollar AS	2.032.200.000	2.129.150.000	Total Deposito - Dollar AS
Jumlah Deposito	3.286.513.460	3.383.463.460	Total Deposito
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.731.523.399	34.333.543.482	Total Cash and Cash Equivalent

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of cash and cash equivalents in foreign Exchanges are as follows:

	USD	EUR	USD	EUR	
Dolar AS					US Dollar
Rekening bank	170.166	-	244.909	-	Bank Accounts
Deposito	150.000	-	150.000	-	Deposito
	320.166	-	394.909	-	
Euro					Euro
Rekening bank	-	-	-	-	Bank Accounts

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits are as follows:

Deposito Rupiah	3,39%	5,75% - 8,25%	Deposito Rupiah
Deposito Dolar AS	0,25%	1% - 1,25%	Deposito US Dollar

10. PIUTANG USAHA

10. ACCOUNT RECEIVABLES

Akun Ini Tardiri dari :

This Account consist of:

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third Parties
Conoco Phillips	52.377.560.853	65.667.325.845	Conoco Phillips
Santos Project	-	40.259.187.869	Santos Project
Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)	19.188.841.868	17.879.105.373	Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)
Cnooc SES Ltd.	548.815.340	14.594.552.016	Cnooc SES Ltd.
PT Sunindo Pratama	1.354.800	13.728.234.487	PT Sunindo Pratama
PT. Pertamina	186.908.809	13.395.527.177	PT. Pertamina
Camarc Resources Canada Inc.	-	13.395.527.177	Camarc Resources Canada Inc.
PT Thiess Contractors Indonesia	5.705.851.141	6.284.094.536	PT Thiess Contractors Indonesia
Medco E&P Natuna Ltd	4.739.784.380	-	Medco E&P Natuna Ltd
Orka	14.317.939.224	-	Orka
PT PDSI	4.489.634.923	-	PT PDSI
Petronas Kelapang	4.457.043.494	-	Petronas Kelapang
PC, Ketapang II Ltd Service Vitthal M	-	5.684.931.747	PC, Ketapang II Ltd Service Vitthal M
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	41.030.114.866	40.130.298.450	Lain-lain (Under Rp 5.000.000.000)
Jumlah	147.043.879.515	230.998.784.877	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2017	2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	62.344.756.974	73.783.508.290	Rupiah
Dollar AS	65.509.824.100	140.413.072.571	US Dollar
Euro	19.189.298.441	16.802.203.816	Euro
Jumlah	147.043.879.515	230.998.784.677	Total

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of Accounts Receivable by foreign currencies are as follows:

Dollar AS	USD	4.835.387	USD	10.407.138	Dollar AS
Euro	€	1.186.429	€	1.186.429	Euro

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

	2017	2016	
Piutang lain-lain - Lancar			Other Receivables - Current
Pihak ketiga			Third Parties
Mata uang asing (Dollar AS)			Foreign currency (US Dollar)
UOB Kayhan	-	2.343.400.000	UOB Kayhan
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiahs
Tn Burhanuddin Bur Maras	-	2.327.592.789	Tn Burhanuddin Bur Maras
PT Ratu Prabu	-	500.000.000	PT Ratu Prabu
Piutang Intern Antar Divisi-RP1	-	10.300.894.010	Account Receivables Intern - RP1
Piutang Intern Antar Divisi-HWO	-	928.925.000	Account Receivables Intern-HWO
Piutang Intern Antar Divisi-TSD	-	405.870.000	Account Receivables Intern -TSD
Tn Taufik Rahardjo Murdono	25.000.000	25.000.000	Tn Taufik Rahardjo Murdono
Jumlah	25.000.000	14.486.281.789	Total
Jumlah piutang lain-lain lancar	25.000.000	18.829.881.789	Total Account Receivables - Current

11. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

11. OTHER RECEIVABLES - Continued

Plutang lain-lain - Tidak lancar				Other Receivables - Non Current	
Pihak ketiga				Third Parties	
	2017	2018			
Rupiah					
PT Prabu Mutu Mulia	9.239.800.666	9.176.010.666			PT Prabu Mutu Mulia
PT Pumps Cakrawala Mulia	4.626.533.456	4.626.533.456			PT Pumps Cakrawala Mulia
PT Pasific Masao Mineral	152.100.000	152.100.000			PT Pasific Masao Mineral
Mc Dermott	36.586.261	36.586.261			Mc Dermott
Plutang Lain-lain	39.492.546	43.981.668			Plutang Lain-lain
Jumlah	14.094.512.929	14.036.212.261			Total
Mata uang asing					
Tn Dennis Michel Connel	38.098.063.376	38.792.647.200			Tn Dennis Michel Connel
Fletcher Enterprise		17.353.158.145			Fletcher Enterprise
Jumlah	38.098.063.376	56.145.805.345			Total
Jumlah Plutang Lain-lain - Tidak lancar (Pihak Ketiga)	52.192.576.304	70.181.017.606			Total Other Receivables - Non Current (Third Parties)
Pihak berelasi					
Rupiah					
PT Ratu Prabu Energi, Tbk	-	787.373.038			PT Ratu Prabu Energi, Tbk
Plutang CED	-	5.722.497.068			Receivables CED
Plutang GEN	-	40.981.718.674			Receivables GEN
Plutang TSD	-	697.474			Receivables TSD
Plutang HWO	-	388.220.244			Receivables HWO
Plutang lain-lain	-	5.634.334.642			Other Receivables
Jumlah	-	63.612.841.039			Total
Mata uang asing					
PT, Bangadua Petroleum	19.105.859.258	19.573.086.928			PT, Bangadua Petroleum
PT Ratu Prabu		4.927.700.819			PT Ratu Prabu
Fletcher Enterprise	17.042.449.110	-			Fletcher Enterprise
Jumlah	36.148.308.368	24.500.787.747			Total
Jumlah Plutang lain-lain - Tidak Lancar (Pihak Berelasi)	36.148.308.368	78.013.628.786			Total Other Receivables - Non Current (Related Parties)
Jumlah Plutang Lain - lain	88.340.884.672	148.194.646.382			Total Other Receivables

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:

Plutang lain-lain - lancar				Other Receivables - Current	
Mata uang asing				Foreign currency (US Dollar)	
Pihak ketiga				Third Parties	
UOB Kayhan	USD	-	USD	169.873	UOB Kayhan
Plutang lain-lain - Tidak lancar					
Mata uang asing					
Pihak ketiga					
Tn Dennis Michel Connel	USD	2.812.080	USD	2.812.080	Tn Dennis Michel Connel
Fletcher Enterprise	USD	1.257.931	USD	1.257.931	Fletcher Enterprise
Jumlah	USD	4.070.011	USD	4.070.011	Total
Pihak berelasi					
PT, Bangadua Petroleum	USD	1.418.854	USD	1.418.854	PT, Bangadua Petroleum
PT Ratu Prabu	USD	-	USD	357.209	PT Ratu Prabu
Jumlah	USD	1.418.854	USD	1.776.063	Total
Jumlah	USD	5.488.865	USD	6.016.947	Total

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORY

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Suku cadang peralatan minyak	15.924.655.340	12.670.117.562			Oil spare parts
Dikurangi : Penyisihan persediaan usang	(1.196.394.785)	(1.196.394.785)			Less: Depreciation obsolete inventory
Jumlah Neto	14.728.260.555	11.473.722.777			Total Netto

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai pengganti atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

12. PERSEDIAAN - Lanjutan

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan dalam mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan peminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi dari nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan dimaksud.

12. INVENTORY - Continued

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the net realizable value of the inventories is believed to exceed its carrying amount. Based on the foregoing consideration, management believes that the allowance for inventory obsolescence for 2016 and 2015 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

No inventory is designated as a credit guarantee to the bank or other parties.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap risiko kerugian dan lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin dan perlengkapan, stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

The Company as of December 31, 2017 and December 31, 2016 has insured the inventory of oil equipment parts against loss and other risks in joint insurance packages covering buildings, machinery and equipment, stocks, vehicles and others to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with sufficient value adequate.

13. UANG MUKA PEMBELIAN

13. ADVANCES

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Rekanan	Jenis Transaksi	2017	2016	Partner Isaction Type
Lion Metal Works Tbk	Pembelian fire rate door	-	38.173.630	Lion Metal Works Tbk Pembelian fire rate
Jumlah		-	38.173.630	Total

Penyelesaian transaksi uang muka pembelian barang dilakukan pada saat barang diterima Perusahaan dan anak perusahaan telah diterima secara lengkap sesuai dengan pesanan.

Settlement of the transaction of Advances is when the goods and/or services purchased by the Company and its Subsidiaries are received with specifications as ordered.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSES

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Proyek dan konsultan	406.455.201.596	520.733.681.454	Projects and consultants
Asuransi	882.541.005	3.905.527.437	insurance
Sewa	-	401.157.010	Rent
Perjalanan	-	22.496.524	Travel
Lain-lain	2.188.631.682	9.955.822.572	Other
Jumlah	408.526.374.283	535.016.684.996	Total

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID TAXABLE

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	807.803.724	803.146.472	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
PPH Pasal 21	-	-	PPH Article 21
PPH Pasal 23	-	-	PPH Article 23
PPH Pasal 4 (2)	4.713.560	4.713.560	PPH Article 4 (2)
Jumlah Pajak Penghasilan	4.713.560	4.713.560	Total PPh
Sub Jumlah	812.617.284	807.860.032	Sub Total
Anak Perusahaan			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	5.566.080.478	923.989.964	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income Tax :
PPH Pasal 21	3.243.688.887	1.175.619.744	PPH Article 21
PPH Pasal 23	3.691.196.005	1.846.602.258	PPH Article 23
PPH Pasal 4 (2)	1.151.214.241	1.302.614.894	PPH Article 4 (2)
Jumlah PPh	13.652.179.411	6.248.828.860	Total PPh
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	14.464.796.695	6.056.686.892	Total Prepaid Taxables

16. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

2017					
Entitas Asosiasi:	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun / Number of Early Years	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto / Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment Value	Nilai Investasi / Investment Value
PT Bangdua Petroleum	45,00%	38.035.250.950	92.800.895	-	38.128.051.845
PT Chikiza Indonesia (DP of Acquisition)	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	45,00%	38.035.250.950	92.800.895	-	38.128.051.845
2016					
Entitas Asosiasi:	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun / Number of Early Years	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto / Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment Value	Nilai Investasi / Investment Value
PT Bangdua Petroleum	45%	38.323.073.969	(287.823.019)	-	38.035.250.950
PT Chikiza Indonesia (DP of Acquisition)	-	1.239.490.000	-	-	1.239.490.000
Jumlah / Total	45%	39.562.563.969	(287.823.019)	-	39.274.740.950

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi tersebut yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 2017 dan 2016 seluruhnya adalah bukan merupakan dari hasil operasi kedua entitas tersebut, melainkan merupakan pengakuan keuntungan selisih kurs dari penyesuaian kurs atas saldo investasi dan aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki kedua entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan.

Equity in net earnings (losses) on investments in subsidiaries and associated entities recognized in the statements of comprehensive income 2017 and 2016 are not entirely the result of the operations of the two entities but are recognized as gain on foreign exchange adjustment of the balance of the investments and assets and liabilities denominated in foreign currencies held by the two entities as of the date of the report.

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTY

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Tanah	209.314.398.821	-	-	-	209.314.398.821
Gedung Perkantoran	557.730.368.898	-	-	-	557.730.368.898
Jumlah	767.044.767.719	-	-	-	767.044.767.719
Akumulasi Penyusutan :					
Gedung Perkantoran	254.717.310.101	27.886.518.444	-	-	282.603.828.545
Jumlah	254.717.310.101	27.886.518.444	-	-	282.603.828.545
Nilai Buku	512.327.457.618	(27.886.518.444)	-	-	484.440.939.174
2016					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Tanah	209.314.398.821	-	-	-	209.314.398.821
Gedung Perkantoran	557.730.368.898	-	-	-	557.730.368.898
Jumlah	767.044.767.719	-	-	-	767.044.767.719
Akumulasi Penyusutan :					
Gedung Perkantoran	226.830.791.656	27.886.518.445	-	-	254.717.310.101
Jumlah	226.830.791.656	27.886.518.445	-	-	254.717.310.101
Nilai Buku	540.213.976.063	-	-	-	512.327.457.618

Adapun Properti Investasi Perusahaan dalam bentuk gedung meliputi:

The Company's investment properties in the form of buildings include:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 bertantai 10 dengan luas bangunan 5.800 m² yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.</p> | <p>a. Office building Ratu Prabu 1 10rd Floor with a building area of 5800 m² located in TB Simatupang Street Kav. 20, South Jakarta.</p> |
| <p>b. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 bertantai 14 dengan luas bangunan sekitar 42.816 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.</p> | <p>b. Office building Ratu Prabu 2 14rd floor with a building area of about 42,816 m² is located on TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta.</p> |

17. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

17. INVESTMENT PROPERTY - Continued

Sementara rincian property investasi berdasarkan jenis investasinya adalah sebagai berikut:

While investment property details by type of investment are as follows:

	2017	2016	
a. Tanah	209.314.398.821	209.314.398.821	Land
b. Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	92.078.547.840	92.078.547.840	Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta
c. Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan	385.104.640.092	385.104.640.092	Ratu Prabu 2 Building, TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta
d. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	70.547.180.966	70.547.180.966	Annex Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta
Jumlah	787.044.787.719	787.044.787.719	

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua property tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

Per 31 Desember 2017 dan 2016 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 both investment properties generate the following gross income and gains:

	2017	2016	
Pendapatan penyewaan ruang kantor:			Office space rental income:
Gedung Ratu Prabu 1	6.619.701.568	6.619.780.472	Ratu Prabu 1 Building
Gedung Ratu Prabu 2	81.094.580.313	82.504.519.017	Ratu Prabu 2 Building
Jumlah	87.714.281.881	89.124.299.489	Total
Beban operasi langsung:			Direct operating expenses:
Gedung Ratu Prabu 1	(8.982.684.232)	(256.347.900)	Ratu Prabu 1 Building
Gedung Ratu Prabu 2	(37.434.721.630)	(22.359.255.900)	Ratu Prabu 2 Building
Jumlah	(46.417.385.862)	(22.615.603.800)	Total
Laba kotor	41.296.896.019	66.508.695.689	Gross profit

Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas hutangnya pada PT. Bank Mega Tbk. Hingga 31 Desember 2016 Perseroan telah mengasuransikan seluruh property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

The Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings have been pledged by the Company for its debts to PT Bank Mega Tbk Until 31 December 2016 The Company has insured all of its investment property on the risk of loss and other risks in the form of a joint insurance package with property and equipment at PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Umum Mega.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This Account consist of:

	2017	2016	
Nilai Tercatat:			Carrying Value:
Kepemilikan Langsung	983.786.488.642	983.953.069.029	Direct Ownership
Aset Sewa Pembiayaan	30.878.000.000	30.878.000.000	Finance Lease Assets
Jumlah Nilai Tercatat	1.014.664.488.642	1.014.831.069.029	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan:			Accumulation Depreciation:
Kepemilikan Langsung	261.952.818.925	234.410.915.247	Direct Ownership
Aset Sewa Pembiayaan	4.029.833.333	1.857.583.333	Finance Lease Assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	265.982.652.258	236.268.498.580	Total Accumulation Depreciation
Nilai Buku	748.681.816.384	778.562.570.449	Book Value
Aset Dalam Penyelesaian	319.467.286.870	100.207.587.989	Asset In Progress
Jumlah Aset Tetap - Neto	1.068.149.103.253	878.770.158.438	Jumlah Fixed Assets - Net

18. ASET TETAP - Lanjutan

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut :

18. FIXED ASSETS - continued

Detail of Fixed Assets are as Follows :

Pemilikan Langsung :

Direct Ownership :

	2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Tanah	496.833.462.179	-	-	-	496.833.462.179
Bangunan	17.588.002.179	-	-	-	17.588.002.179
Mesin dan peralatan	439.369.035.548	214.282.811	-	-	439.583.318.159
Peralatan kantor	11.333.053.921	79.117.000	-	-	11.412.170.921
Kendaraan	18.829.515.202	-	460.000.000	-	18.369.515.202
Aset dalam Pembangunan :					
Bangunan	100.207.587.990	219.259.688.881	-	-	319.467.286.871
Jumlah	1.084.160.657.019	219.553.098.492	460.000.000		1.303.253.755.611
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	13.569.518.780	641.121.542	-	-	14.210.640.322
Mesin dan peralatan	193.038.915.800	24.806.259.804	-	4.153.639.884	221.998.815.488
Peralatan kantor	13.789.165.919	258.614.163	-	(4.153.639.884)	9.894.140.218
Kendaraan	14.013.314.749	2.295.908.150	460.000.000	-	15.849.222.899
Jumlah	234.410.915.248	28.001.803.679	460.000.000		261.952.818.927
Nilai Buku	849.749.741.771				1.041.300.936.684

	2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Tanah	496.833.462.179	-	-	-	496.833.462.179
Bangunan	17.588.002.179	-	-	-	17.588.002.179
Mesin dan peralatan	439.369.035.548	-	-	-	439.369.035.548
Peralatan kantor	11.293.394.421	40.739.500	1.080.000	-	11.333.053.921
Kendaraan	18.473.820.335	455.679.867	99.985.000	-	18.829.515.202
Aset dalam Pembangunan :					
Bangunan	38.525.182.252	61.682.405.738	-	-	100.207.587.990
Jumlah	1.022.082.896.914	62.178.825.105	101.065.000		1.084.160.657.019
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	12.928.397.238	641.121.542	-	-	13.569.518.780
Mesin dan peralatan	167.621.498.219	25.417.417.581	-	-	193.038.915.800
Peralatan kantor	10.996.256.865	2.792.909.054	-	-	13.789.165.919
Kendaraan	11.657.937.849	2.355.378.900	-	-	14.013.314.749
Jumlah	203.204.090.171	31.206.825.077			234.410.915.248
Nilai Buku	818.878.806.743	30.972.000.028	101.065.000		849.749.741.771

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut :

Detail of Fixed Assets are as Follows :

Aset Sewa Pembiayaan :

Lease assets:

	2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Mesin dan Peralatan	28.600.000.000	79.117.000	-	-	28.679.117.000
Kendaraan	2.278.000.000	-	460.000.000	-	1.818.000.000
Jumlah	30.878.000.000	79.117.000	460.000.000		30.497.117.000
Akumulasi Penyusutan :					
Mesin dan peralatan	1.340.625.000	1.787.600.000	0	-	3.128.125.000
Kendaraan	616.958.333	284.750.000	460.000.000	-	441.708.333
Jumlah	1.957.583.333	2.072.250.000	460.000.000		3.569.833.333
Nilai Buku	28.920.416.667				26.927.283.667
	2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi Tambah (Kurang)	Saldo Akhir
Harga Perolehan :					
Mesin dan Peralatan	-	28.600.000.000	-	-	28.600.000.000
Kendaraan	2.278.000.000	-	-	-	2.278.000.000
Jumlah	2.278.000.000	28.600.000.000			30.878.000.000
Akumulasi Penyusutan :					
Mesin dan peralatan	-	1.340.625.000	-	-	1.340.625.000
Kendaraan	332.208.333	284.750.000	-	-	616.958.333
Jumlah	332.208.333	1.625.375.000			1.957.583.333
Nilai Buku	1.945.791.667				28.920.416.667

18. ASET TETAP - Lanjutan

Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 telah dilakukan reklasifikasi terhadap akumulasi penyusutan dari Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor ke Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan karena sebelumnya terjadi salah klasifikasi.

Pengungkapan Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan.

1. Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5.084 m2.
2. Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan cilandak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan cilandak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6.640 m2.
4. Tanah dan Bangunan Jl. Raya Narogong Km. 16,5, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, luas lahan 20.976 m2.

Yang menerima penjaminan adalah PT. Bank Mega, Tbk.

Alasan penjaminan karena Perseroan menerima pinjaman dari PT. Bank Mega, Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut pada periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap resiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi	Jenis Aset	Jumlah Pertanggungan	
		2017	2016
ACA Asuransi	Kendaraan	Rp 1.408.500.000	Rp 1.408.500.000
AXA Insurance	Kendaraan	Rp 36.805.070	Rp 36.805.070
PT Asuransi Umum Mega	Mesin	USD 2.000.000	USD 2.000.000
PT Asuransi Umum Mega	Bangunan dan Mesin	USD 56.000.000	USD 56.000.000

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan resiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijadikan jaminan kredit pada PT Bank Mega Tbk sejak tahun 2013. Tanah dan bangunan ditambah mesin/peralatan peminyakan dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sampai dengan tahun 2013. Lihat Catatan 15.

18. FIXED ASSETS - continued

As of December 31, 2017, the Company has reclassified the accumulated depreciation from the Accumulated Depreciation of Office Inventories to Accumulated Depreciation of Machinery and Equipment due to misclassification.

Disclosure of total fixed assets as collateral.

1. Land and Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak east, Pasar Minggu subdistrict, South Jakarta, the land area of 5,084 m2.
2. Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta.
3. Vacant land (Ratu Prabu 4) TB. Simatupang Street, Cilandak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta, a land area of 6,640 m2.
4. Land and Building Raya Narogong street Km. 16.5, Limusnunggal Village, Cileungsi district, Bogor, West Java, the land area is 20,976 m2.

Those receiving the guarantee are PT. Bank Mega, Tbk.

The reason for the guarantee because the Company received a loan from PT. Bank Mega, Tbk.

The Company as of December 31, 2017 and December 31, 2016 has insured its premises and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

The Company as of December 31, 2017 and December 31, 2016 has insured its premises and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

19. ASET LAIN LAIN

Bank garansi	2017	2016
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia	586.210.770	586.210.770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.527.158.269	2.527.158.269
Performance Bond - Cash deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/8721/	321.480.373	134.312.735
Aneka Sejahtera Abadi	342.655.683	342.655.683
BG - Medco	B19.000	-
BG - Housky CNOOC Madura Limited	103.790.156	-
BG-CPGL Contract	(1.385.369.905)	-
Sub Jumlah	2.496.744.326	3.690.337.437
Mata uang asing (Dolar AS)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.875.918.469	10.055.971.013
PT Asuransi Jasa Indonesia	615.159.259	3.493.018.709
Sub Jumlah	10.491.077.728	13.548.989.722
Jumlah	12.987.822.054	17.139.327.159
Selisih kurs ditangguhkan	126.199.043.116	131.534.011.965
Biaya yang ditangguhkan	25.314.477.055	-
Klaim PPh Pasal 23 kepada pelanggan	4.734.030.764	4.734.030.764
Jumlah	158.247.550.936	183.407.369.889
Pajak dan beban pajak entitas anak :		
Beban Pajak ditangguhkan	22.996.265.000	22.996.265.000
Jumlah Aset Lain - Lain	194.231.637.990	176.403.634.889

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan peminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo utang Bank Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan.

19. OTHER ASSETS

Bank guarantee
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Performance Bond - Cash deposit / Cash Collateral - 16/OJR/072/8721/
Aneka Sejahtera Abadi
BG - Medco
BG - Housky CNOOC Madura Limited
BG-CPGL Contract
Sub Total
Foreign currency (US Dollar)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia
Sub Total
Total
Exchange rate difference suspended
Claim Income Article 23 to the customer
Total
Taxes and tax Expenses of subsidiaries:
Deferred Tax
Total Other Assets

Bank guarantees issued for bidding guarantees and assurance of the implementation of petroleum work on various oil company projects as mentioned above.

The difference of deferred exchange rate represents the amount of adjustment of the exchange rate on the long-term Bank Mega Term Loan loan balance based on the middle rate of Bank Indonesia per report date.

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOAN

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Pinjaman bank jangka pendek

Short term bank loans

Rupiah

Rupiah

Mata uang asing (USD)

Foreign currency (USD)

	2017	2016
PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	45.656.760.000	56.982.204.448
Jumlah	45.656.760.000	56.982.204.448

PT Bank Mega, Tbk - Demand loan
Total

Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Long-term bank loans - Part that matures in one year.

Mata uang asing (USD)

Foreign currency (USD)

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	-	-
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	-	-
Jumlah	-	-

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT Bank Mega, Tbk - Term loan
Total

Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Long-term bank loans - net of current maturities

Mata uang asing (USD)

Foreign currency (USD)

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	-	8.589.040.000
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	637.924.635.577	575.888.770.132
Jumlah	637.924.635.577	584.267.810.132

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT Bank Mega, Tbk - Term loan
Total

Jumlah Pinjaman Bank

Total Bank Loan

Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam nilai tukar Dollar Amerika Serikat adalah:

The balance of Bank Loans of the Company in US Dollar exchange rates is:

Mata uang asing (USD):

Foreign currency (USD)

Pinjaman bank jangka pendek

Short term bank loans

PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	USD	3.370.000	USD	4.241.010
---------------------------------	-----	-----------	-----	-----------

PT Bank Mega, Tbk - Demand loan

Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo satu tahun:

Long term bank loans - Part of one year.

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD	-	USD	-
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD	-	USD	-

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT Bank Mega, Tbk - Term loan

Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Long-term bank loans - net of current maturities.

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD	-	USD	640.000
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD	47.086.259	USD	42.845.249
Jumlah	USD	47.086.259	USD	47.726.259

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT Bank Mega, Tbk - Term loan
Total

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 282/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat. Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Perubahan Keempat Perjanjian Kredit No. 163/ADD-PK/COLG-LCCL/14 tanggal 17 Desember 2014, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2013 made before Mahmud Said, SH., ME, Notary & PPAT in West Jakarta. The last credit extension is based on the Fourth Change of Credit Agreement No. 163 / ADD-PK / COLG-LCCL / 14 dated December 17, 2014, subject to the following terms and conditions:

	Fasilitas	Plafond	Jangka Waktu	Mulai	Akhir
a. Struktur Kredit	Demand Loan	USD 4.257.856	1 Bulan	23/12/2014	23/01/2015
	Fixed Loan	USD 2.000.000	2 Tahun	08/11/2014	08/11/2016
	Term Loan	USD 43.818.047	10 Tahun	23/12/2013	23/12/2023
b. Jenis Fasilitas :	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan. 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan.		b. Facility Type:	1. Investment Credit for Term Loan facility. 2. Working Capital Loan for Demand Loan facility.	
c. Sifat Kredit :	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan. 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.		c. Nature of Credit:	1. Installment for Term Loan facility. 2. Recurring for Demand Loan Facility.	
d. Tujuan :	1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.		d. Purpose :	1. Term Loan is used for the refinancing of debtor facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan is used to support the financing of business operations.	
e. Suku Bunga :	10% p.a. berlaku sejak tanggal 26 September 2015.		e. Interest rate :	10% p.a. valid from September 26, 2015.	
f. Agunan :	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Paser Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5.084 m2. - Tanah dan bangunan (Gedung Ratu Prabu 2), Jl. TG. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, M642Kecamatan Paser Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2,		f. Collateral:	- Land and Building (Gedung Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilandak Timur village, Paser Minggu district, South Jakarta, the land area is 5.084 m2. - Land and building (Gedung Ratu Prabu 2), Jl. TG. Simatupang Cilandak Timur village, M642 pasar Minggu districts, South Jakarta, the land area 18.645 m2,	

20. PINJAMAN BANK - Lanjutan

- f. Agunan
- Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan L652 Pasar Minggu Jakarta Selatan, luas lahan 8,640 m2
 - Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Miliar.
 - Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras.
 - Personal Guarantee dari Bp. Derek Prabu Maras.

PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atau kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapek Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih \leq 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage $>$ 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi deviden kepada pemegang saham.
- Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

20. BANK LOAN - Continued

- f. Collateral
- Vacent land (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Cilendak Timur village, District L652 Pasar Minggu, South Jakarta, a land area of 8.640 m2
 - Accounts receivable of 120% of working capital facility or Rp. 89.4 Billion.
 - Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras.
 - Personal Guarantee from Mr. Derek Prabu Maras.

PT Bank Mega Tbk requires things that Debtors may don't (negative covenants) without written approval from the bank are as follows:

- Withdrawal of capital paid by shareholders
- Provide loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.
- Act as a guarantor of the payment obligations of others, or cause the guarantee of guarantee goods to other parties.
- Perform capital participation, takeover of shares, or invest in other companies, including not limited to subsidiaries and affiliates.
- During PT Ratu Prabu Energi Tbk still as the ultimate shareholder / Lekom Maras, PT largest shareholder and Mr. Burhanuddin Bur Maras still serves as the Director of the changes to the composition of shareholders and board members sufficiently delivered by the Borrower through notification.
- During the leverage they \leq 3 then additional loan facility from other banks simply written notice. If leverage $>$ 3 then the addition of borrowing facilities from other banks must be with prior written approval from the Bank.
- Divide the dividend to shareholders.
- Performing the expenditure / addition of fixed assets and or other use of Rp 5,000 million or more, other than used for business activities.
- Make payments on shareholder debt.

21. HUTANG USAHA

Akun Ini Terdiri dari :

	2017	2016
Pihak ketiga		
Mr. Sng Siang Koon	-	2.483.100.000
PT. Besmindotama Materi Sewatama	-	1.697.829.282
PT. Varcolindo Bina Jaya	-	1.623.811.381
PT. Oncor Trading	-	1.514.233.558
PT. Wahana Era Mitra	-	1.449.286.146
PT. Lautan Berlian Motor	1.244.801.000	1.127.857.030
PT. Gotrans Logistics International	9.208.390.181	-
PT. Central Presisi Metal	862.475.000	-
PT. Abdj Patra Sajati	600.682.500	-
PT. Petro Oil Tools	-	582.828.471
PT. Bias Drillindo Utama	-	708.058.381
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000,-)	1.478.347.179	6.419.995.652
Jumlah	13.414.895.860	17.807.999.900

21. ACCOUNT PAYABLES

This Account consist of:

	Third Parties
Mr. Sng Siang Koon	Mr. Sng Siang Koon
PT. Besmindotama Materi Sewatama	PT. Besmindotama Materi Sewatama
PT. Varcolindo Bina Jaya	PT. Varcolindo Bina Jaya
PT. Oncor Trading	PT. Oncor Trading
PT. Wahana Era Mitra	PT. Wahana Era Mitra
PT. Lautan Berlian Motor	PT. Lautan Berlian Motor
PT. Petro Oil Tools	PT. Petro Oil Tools
PT. Bias Drillindo Utama	PT. Bias Drillindo Utama
Others (Under Rp 500.000.000,-)	Others (Under Rp 500.000.000,-)
Total	Total

22. HUTANG PAJAK

Akun Ini Terdiri dari :

	2017	2016
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.483.077.235	1.483.077.235
Pajak Penghasilan :		
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	-	-
PPh Pasal 21 (Tahun berjalan)	-	3.556.717
PPh Pasal 23	4.379.917	-
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	29.994.789	29.994.789
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	-	-
PPh Pasal 4(2)	835.068.020	835.088.020
Jumlah	2.352.539.961	2.351.716.761

22. TAX PAYABLES

This Account consist of:

	Company
Value Added Tax	Value Added Tax
Income Taxes :	Income Taxes :
PPh Article 21 (Before Years)	PPh Article 21 (Before Years)
PPh Article 21 (Current Years)	PPh Article 21 (Current Years)
PPh Article 23	PPh Article 23
PPh Article 29 (Before Years)	PPh Article 29 (Before Years)
PPh Article 29 (Current Years)	PPh Article 29 (Current Years)
PPh Article 4(2)	PPh Article 4(2)
Total	Total

22. HUTANG PAJAK - Lanjutan

22. TAX PAYABLES - Continued

Anak Perusahaan			Subsidiary
	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai	-	27.576.321.949	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income Tax :
PPH Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	4.585.608.085	4.768.652.671	PPH Article 21 (Before Years)
PPH Pasal 23	43.904.820	38.475.971	PPH Article 23
PPH Pasal 26	-	-	PPH Article 26
PPH Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	703.478.048	858.154.242	PPH Article 29 (Before Years)
PPH Pasal 29 (Tahun berjalan)	8.051.346.500	171.445.750	PPH Article 29 (Current Years)
PPH Pasal 4(2)	-	20.340.773.847	PPH Article 4(2)
Jumlah	13.384.337.553	53.783.824.230	Total
Jumlah Hutang Pajak	15.738.877.514	56.105.840.991	Total Tax Payables

23. DEPOSIT PELANGGAN

23. CUSTOMER DEPOSITS

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Pihak ketiga Rupiah Jumlah	2017	2016	Third Parties Rupiahs Total
	451.800.951	1.038.853.391	
Jumlah	451.800.951	1.038.853.391	

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bila masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

24. BIAYA YANG MASUK HARUS DIBAYAR

24. ACCURED EXPENSES

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Jamsostek	-	86.699.888	Jamsostek
Biaya keperluan karyawan	23.289.959	23.289.958	Employee Benefits
Asuransi	22.323.792	22.323.792	Insurance
Biaya bunga	383.637.087	27.863.799.200	Interest Expenses
Jumlah	409.250.838	27.796.112.818	Total

25. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

25. FINANCIAL LEASE PAYABLE

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

PT CIMB Niaga Auto Finance	-	679.636.346	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	184.957.178	PT Toyota Astra Financial Services
PT. Clipan Finance	3.917.050.000	-	
Jumlah	3.917.050.000	864.593.524	Total

Hutang sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Toyota Astra Financial Services terdiri dari sejumlah perjanjian untuk perolehan kendaraan operasional Perusahaan. Suku bunga efektif yang dikenakan berkisar antara 10,86% sampai dengan 15,46% setahun. Jangka waktu pembiayaan berkisar 24 bulan sampai dengan 36 bulan.

The finance lease payable from PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Toyota Astra Financial Services consist of several agreements for acquisition of operational vehicles of the Company. The effective interest rate charged ranges from 10.86% to 15.46% per annum. The financing period ranges from 24 months to 36 months.

26. HUTANG LAIN LAIN

26. OTHER PAYABLES

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

Hutang lain-lain - Jangka pendek Pihak ketiga Rupiah			Other payables - Short term Third Parties Rupiahs
PT Pratita Pratama	30.593.398	30.593.398	PT Pratita Pratama
Sukirman	17.927.140	17.927.140	Sukirman
PT. Varcoindo Bina Jaya	5.030.294.000	-	
Investment Third Party	2.040.000.000	-	
PT. Clipan	-	14.034.158.800	PT. Clipan
Lain-lain	12.743.062.021	893.327.210	Lain-lain
Jumlah	19.861.876.559	14.976.006.648	

26. HUTANG LAIN LAIN - Lanjutan

26. OTHER PAYABLES - Continued

Pihak Berelasi	2017	2016	Related Parties
Rupiah			Rupiah
Hutang Antar Divisi-GEN	-	10.750.941.988	Debt Division-GEN
Hutang Intern Antar Divisi RP3	-	673.742.605	Internal Debt Division RP3
Hutang ke BBM	-	4.708.496.106	Debt to BBM
Hutang Intern Antar Divisi CED	-	17.981.238.500	Internal Debt Division CED
Hutang Intern Antar Divisi HWO	-	885.341.325	Internal Debt Between HWO Divisions
Hutang Intern Antar Divisi RP1	-	12.521.405.746	Internal Debt Division RP1
Hutang Intern Antar Divisi RP2	-	39.203.740.210	Internal Debt Division RP2
Hutang Intern Divisi TSD	-	2.157.289.503	Internal Debt Division of TSD
Jumlah	-	88.882.195.983	Total
Hutang lain-lain - Jangka panjang			Other payables - Long term
Pihak berelasi			Related Parties
Tn Burhanuddin Bur Maras	-	8.821.641.937	Tn Burhanuddin Bur Maras
Gregory Quinn Maras	-	2.881.840.001	Gregory Quinn Maras
PT Bangadua Petroleum	-	-	PT Bangadua Petroleum
PT. Ratu Prabu	55.204.982	11.015.250.876	PT. Ratu Prabu
Pandapatan Ditangguhkan	3.621.551.776	546.326.306	Deferred Income
Jumlah	3.676.756.758	23.066.059.120	Total
Jumlah Hutang Lain-lain	3.676.756.758	126.923.261.858	Total Other Payables

27. MODAL SAHAM

27. CAPITAL STOCK

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consist of:

	2017		Total Lembar Saham	%	
	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 500	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 100			
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.496.249.325	2.771.776.837	35,35%	PT Ratu Prabu
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	Dana Pensiun Bukit Asam
Masyarakat (Dibawah 5%)	292.472.488	4.040.750.875	4.333.223.163	55,27%	Masyarakat (Dibawah 5%)
Jumlah Lembar	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	Total of sheets
Jumlah Nominal	784.000.000.000	627.200.000.000	1.411.200.000.000		Total Amount

	2016		Total Lembar Saham	%	
	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 500	Lembar Seri A Nominal @ Rp. 100			
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	2.440.641.124	3.716.168.636	47,40%	PT Ratu Prabu
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	Dana Pensiun Bukit Asam
PT. Tricore Kapital Sarana	-	678.340.000	678.340.000	8,65%	PT. Tricore Kapital Sarana
Masyarakat (Dibawah 5%)	292.472.488	2.418.018.876	2.710.491.364	34,57%	Masyarakat (Dibawah 5%)
Jumlah Lembar	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	Total of sheets
Jumlah Nominal	784.000.000.000	627.200.000.000	1.411.200.000.000		Total Amount

Laporan Kepemilikan Saham

Name	Jabatan	Jumlah Kepemilikan Saham	%
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama	2.732.000	3%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur Utama	22.732.600	29%

28. SALDO LABA

Akun Ini Terdiri dari :

28. RETAINED EARNING

This Account consist of:

Saldo awal	(114.285.572.671)	(116.686.695.053)	Beginning balance
Laba tahun berjalan	10.110.605.948	4.401.322.382	Current year profit
Saldo akhir	(104.174.966.723)	(114.285.572.671)	Ending Balance

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun Ini Tardiri dari :

	2017	2016
Saldo awal	88.429.810.495	63.545.442.619
Laba tahun berjalan	18.487.589.300	4.884.187.876
Saldo Akhir	86.917.199.795	68.429.610.495

This Account consist of:

Beginning balance
Current year profit
Ending Balance

30. PERPAJAKAN

Akun Ini Tardiri dari :

	2017	2016
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak kini	(8.051.346.500)	(171.445.750)
Pajak tangguhan	4.063.738.703	7.361.947.445
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	(3.987.607.797)	7.190.501.695
Laba sebelum beban pajak penghasilan	39.887.070.929	2.038.622.270
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas anak dan entitas asosiasi	(573.788.911)	287.823.019
Laba sebelum beban pajak penghasilan - neto	39.313.282.016	2.326.445.289
Koreksi fiskal		
Perbedaan temporer:		
Penyusutan	14.661.362.787	27.886.518.445
Penyisihan imbalan pasca kerja	1.593.592.023	1.561.271.335
Perbedaan tetap:		
Pajak	9.356.237.647	9.552.093.677
Beban yang tidak dapat dikurangkan	53.800.210.704	47.674.449.239
Pendapatan usaha yang sudah dikenakan pajak final	(88.337.189.586)	(89.424.299.489)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(34.539.696)	(89.125.060)
Jamu dan Sumbangan	1.232.373.284	
Lain-lain	620.057.648	1.196.430.236
Jumlah	(7.107.895.208)	(1.640.861.617)
Jumlah Taksiran Penghasilan Kena Pajak	32.206.386.810	685.763.872
Jumlah beban Pajak Penghasilan	8.051.346.500	171.445.750

Income tax benefit (expense)
Current tax
Deferred tax
Total of net income tax benefit - net

Profit (Loss) before income tax
Added loss (net income) before income tax of subsidiaries Entities and associates Entities
Profit (Loss) before income tax- Netto

Fiscal Correction
Temporary differences:
Depreciation
Provision for post-employment benefit

Fix differences:
Tax
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Interest income subject to final tax

Other
Total
Total Estimated Taxable Income
Total Income Tax Expenses

Pajak Tangguhan

	2017			
	Jumlah Awal Tahun	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi)	Jumlah Akhir Tahun	
Aset tetap	23.620.718.159	4.063.738.703	27.684.456.862	Fixed Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.554.912.307	398.398.006	3.953.310.313	Post-employment benefits liabilities
Jumlah	27.175.630.466	4.462.136.708	31.637.767.174	Total
	2016			
	Jumlah Awal Tahun	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi)	Jumlah Akhir Tahun	
Aset tetap	16.537.991.661	6.971.829.811	23.509.821.472	Fixed Assets
Penyusunan Aset Tetap	-	111.096.687	111.096.687	Fixed Asset Adjustment
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.164.594.473	390.317.834	3.554.912.307	Post-employment benefits liabilities
Jumlah	19.702.586.334	7.473.044.132	27.175.630.466	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets (liabilities) can be recovered through future taxable income.

31. IMBALAN PASCA KERJA

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto	9%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6,00%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari TMI 2011	1% dari TMI 2011	Defect rate
Tingkat mengundurkan diri			Level resigned
- Dalam usia	Usia 20 - >54	20 -> 50	In ages
- Dalam persen	5% - 0%	5% - 0%	In percent
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	14.060.265.527	13.041.523.422	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	1.593.592.023	1.561.271.335	Employee benefits expense (Note 28)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(126.323.081)	(177.644.424)	Repayment of post-employment benefits
Imbalan kerja yang dibayarkan	(487.163.095)	(364.884.806)	Employee benefits paid
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban		-	The difference between employee benefits is still a burden
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	-	-	Actuarial gains from previous adjustments
Saldo akhir	15.040.371.374	14.060.265.527	Ending balance

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits costs recognized in the statements of comprehensive income for 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	719.325.594	657.518.495	Current service fee
Biaya bunga	874.268.429	903.752.840	Interest costs
Dampak mutasi pegawai	-	-	Impact of employee mutations
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban	-	-	The difference between employee benefits is still a burden
Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	1.593.592.023	1.561.271.335	The post-employment benefits cost recognized in the statements of comprehensive income

32. PENDAPATAN BERSIH

32. NET INCOME

Akun Ini Terdiri dari:

This Account consist of:

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan

A. By Type of Income

	2017	2016	
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	87.714.281.881	89.424.299.469	Rental of buildings and related services
Jasa konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	85.858.124.938	82.178.057.859	Petroleum consulting services and experts
Penyewaan rig dan peralatan minyak	89.787.887.368	30.522.438.275	Rig and rig equipment rentals
Jasa peminyakan Lainnya	6.408.349.175	8.015.947.925	Oil services Others
Jumlah	249.768.643.362	210.140.743.548	Jumlah

B. Berdasarkan Nasabah (Pihak Ketiga)

B. By type of Customer (Third Parties)

	2017	2016	
Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd	55.167.072.749	34.090.201.077	Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd
PT Pertamina (Persero)	32.373.832.538	41.378.832.138	PT Pertamina (Persero)
Thies Contractor Indonesia	5.912.563.916	5.206.787.109	Thies Contractor Indonesia
MEDCO E&P NATUNA LTD,	47.062.232.299	-	
Leighton Contractor Indonesia	33.510.000	-	Leighton Contractor Indonesia
Sunindo Pertama	-	703.552.545	Sunindo Pertama
Vico Indonesia	-	22.869.122	Vico Indonesia
Cnooc SES	2.181.123.980	3.253.435.720	Cnooc SES
PC,Ketapang II Ltd	20.925.599.123	34.001.317.921	PC,Ketapang II Ltd
Sokoria Geothermal Indonesia, PT	27.678.331.693	-	
PDSI	3.166.638.763	-	
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	55.269.738.302	91.543.747.916	Other (Under Rp 5 milyar)
Jumlah	249.768.643.362	210.140.743.548	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF GOODS SOLD

Akun Ini Terdiri dari:

This Account consist of:

	2017	2016	
Beban material:			Material Expenses:
Pemakaian suku cadang dan peralatan	3.121.197.817	3.813.318.014	Use of parts and equipment
Pemakaian bahan makanan	1.305.334.600	-	Use of food
Jumlah	4.426.532.417	3.813.318.014	Total
Beban tenaga kerja:			Personnel expense:
Gaji, upah, tunjangan, THR/Bonus	37.171.904.702	37.251.617.506	Salary, wages, benefits, THR / Bonus
Kesejahteraan Lainnya	52.853.600	796.821.347	Other Welfare
Jumlah	37.224.758.302	38.048.438.853	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN - Lanjutan

33. COST OF GOODS SOLD - Continued

	2017	2016
Beban Penyusutan:		
Penyusutan properti Investasi	27.886.518.445	27.886.518.445
Penyusutan aset tetap	27.811.359.881	29.293.398.857
Jumlah	55.697.878.326	57.179.918.302
Beban tidak langsung:		
Beban sewa	1.308.433.480	2.127.725.600
Beban pengembangan manajemen	-	38.020.600
Tender, pra-kualifikasi dan administrasi proyek	-	93.988.200
Beban asuransi	417.319.295	200.066.567
Perjalanan dinas	2.313.874.533	414.876.604
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	123.950.870	1.117.297.686
Jasa profesional	142.949.182	1.173.287.500
Perbaikan dan perawatan	822.507.900	28.436.795
Lisensi, formalitas, legalitas, dan perijinan	133.876.061	-
Penyisihan persediaan usang	-	-
Beban lain-lain	-	4.263.760.541
Jumlah	5.262.911.321	9.457.468.073
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	102.612.080.385	108.499.133.242

Depreciation Expenses:
Depreciation of investment property
Depreciation of Fixed Assets
Total
Indirect expenses:
Rental expenses
Management development expenses
Tender, prequalification and project administration
Insurance expense
Official travel
Transportation, transportation and vehicles
Professional services
Repair and maintenance
Licenses, formalities, legal, and licensing
Allowance for inventory obsolescence
Other expenses
Total
Total Cost Of Goods Sold

34. BIAYA UMUM

34. GENERAL EXPENSES

Akun Ini Terdiri dari:

This Account consist of:

Gaji, honorarium dan lembur	13.859.207.889	15.170.057.298
Beban Staf Lainnya	1.169.480.535	866.824.258
Listrik, gas, air	5.119.180.895	3.540.150.405
Jasa profesional	1.692.154.163	2.144.977.000
Perjalanan dinas	1.591.008.423	1.896.693.066
Sewa	1.406.638.600	1.071.130.582
Beban pengembangan dan kesejahteraan SDM	34.300.000	99.128.733
Imbalan pasca kerja	1.106.428.928	992.049.020
Beban penyusutan	1.890.127.608	2.778.850.049
Asuransi	1.010.535.702	739.023.587
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	1.202.148.547	618.483.007
Telepon, internet, pos	508.209.876	541.023.479
Lisensi, formalitas dan hukum	289.764.353	589.359.312
Jamuan dan sumbangan	113.800.519	447.777.435
Beban kendaraan, bahan bakar dan transport	523.009.804	617.966.019
Beban perawatan dan pemeliharaan	6.576.683.602	9.094.134.381
Pemasaran	1.166.107.678	1.708.441.916
Beban Tax	9.364.619.839	9.552.093.677
Pengelolaan Saham	35.250.000	-
Beban lain-lain	691.623.236	338.966.930
Jumlah	48.950.281.194	62.766.930.154

Salary, honorarium and overtime
Other Staff Expenses
Electricity, gas, water
Professional services
Official travel
Rent
Burden of human resources development and prosperity
Post-employment benefits
Depreciation expense
Insurance
ATK, photocopy, prints and office equipment
Phone, internet, post
Licenses, formalities and laws
Dinner and donations
Vehicle, fuel and transport costs
Maintenance and maintenance expenses
Marketing
Tax Expense
Management of Shares
Other expenses
Total

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCIAL EXPENSES

Akun Ini Terdiri dari:

This Account consist of:

Beban bunga bank	57.548.852.920	81.541.518.665
Beban bunga sewa pembiayaan	40.251.467	139.668.124
Beban administrasi bank	381.489.284	1.253.550.827
Pajak bunga bank (PPH final)	5.099.505	3.928.117
Jumlah	57.976.673.176	82.938.663.733

Bank interest expense
Financing lease expenses
Bank administrative burden
Bank interest tax (Finalized income tax)
Total

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun Ini Terdiri dari:

This Account consist of:

Pendapatan Lain-lain:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	121.609.193	89.268.230
Labu selisih kurs	285.325.173	14.836.132.179
Lain-lain	1.962.354.736	4.152.691.635
Jumlah	2.369.289.102	19.078.092.044
Beban Lain-lain:		
Selisih rugi kurs	(9.157.978.354)	(678.431.374)
Lain-lain	(1.144.246.286)	(2.009.231.801)
Jumlah	(10.302.224.640)	(2.687.663.175)
Jumlah Bersih	(7.932.935.538)	16.390.428.869

Other Income:
Income subjected to final tax
Gain on foreign exchange
Others
Total

Other Expenses:
Exchange rate difference
Others

Total - Net

37. LABA PERSAHAM

Akun Ini Terdiri dari :

	2017	2016
Labanya bersih	28.883.854.201	9.229.123.965
Jumlah saham biasa yang beredar	7.840.000.000	7.840.000.000
Labanya bersih per saham dasar	3,68	1,18

Net profit
Total of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share

37. EARNINGS PER SHARE

This Account consist of:

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang-piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama Perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengikat hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone. In addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Hubungan Berelasi

a. Related Relationships

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Induk Perusahaan	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Lekom Maras Pengabuan Inc	Entitas Anak perusahaan langsung	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Tn Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	Piutang lain-lain, hutang lain-lain

b. Piutang Lain-lain-Pihak Berelasi

b. Other Receivables - Related Parties

Rupiah:	% Aset		% Aset	Rupiah :
Tn Burhanuddin Bur Maras	-	2.327.592.790	0,09%	Tn Burhanuddin Bur Maras
PT Ratu Prabu	-	500.000.000	0,02%	PT Ratu Prabu
PT Ratu Prabu Energi Tbk	-	256.101.617.422	9,81%	PT Ratu Prabu Energi Tbk
Tn Taufik Rahardjo Murdono	0,001%	25.000.000	0%	Tn Taufik Rahardjo Murdono
Jumlah	0,001%	25.000.000	258.929.210.212	9,92%
Dolar Amerika Serikat :	% Aset		% Aset	US Dollar :
Lekom Maras (Pengabuan) Inc.	-	19.573.086.928	0,75%	Lekom Maras (Pengabuan) Inc.
PT Ratu Prabu	-	4.927.700.819	0,19%	PT Ratu Prabu
Bangadua Petroleum	0,75%	19.105.869.258	-	Bangadua Petroleum
Jumlah	0,75%	19.105.869.258	24.500.787.747	0,94%
Jumlah Keseluruhan	0,75%	19.130.869.268	283.429.997.959	10,86%
				Total - All

c. Liabilitas Pihak Berelasi

c. Related Party Liabilities

Rupiah:	% Liability		% Liability	Rupiah :
Tn Burhanuddin Bur Maras	-	7.766.611.239	0,89%	Tn Burhanuddin Bur Maras
PT Bangadua Petroleum	-	2.681.840.001	0,31%	PT Bangadua Petroleum
PT Ratu Prabu	0,01%	55.204.982	10.639.219.878	1,21%
Jumlah	0,01%	65.204.982	21.087.871.116	2,41%
				Total

39. MANAGEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko, seperti diantaranya:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan, khususnya yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

b. Risiko Kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena adanya sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didenominasikan/dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's risk management strategy is aimed at minimizing the effects of market uncertainty on the Company's financial performance. The Company operates domestically and faces various risks, such as:

a. Interest rate risk

The interest rate risk of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as bank loans whose value is related to the interest rate movement.

b. Risk of Foreign Exchange Rate

The reporting currency of the Company is Rupiahs. In view of his numerous foreign-related efforts, the Company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The Company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

39. MANAGEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT- Continued

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages and controls credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

d. Risiko likuiditas

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditasnya untuk membiayai operasinya, belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

d. Liquidity risk

The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

a. Risiko operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

e. Operational risk

The Company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Akun Ini Tardiri dari :

This Account consist of:

Asat Keuangan	2017	2016	Financial Assets
Kas dan setara kas	15.588.729.399	34.333.543.482	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha - bersih	147.043.879.515	230.998.784.677	Accounts receivable - net
Uang Muka Pembelian	-	159.389.893.539	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	409.526.374.283	38.173.630	Prepaid expenses
Piutang Lain-lain	88.365.884.672	468.052.682.373	Other receivables
Asat lain-lain (bank garansi)	12.987.622.054	17.139.327.159	Other assets (bank guarantees)
Jumlah	673.610.688.924	909.952.704.859	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank	683.581.395.577	641.250.014.579	Bank loans
Hutang usaha	13.414.695.860	17.607.999.900	Account payable
Deposit dari pelanggan	451.800.951	122.009.192	Deposit from the customer
Hutang sewa pembiayaan	3.917.050.000	1.308.729.104	Lease payables
Biaya yang masih harus dibayar	409.250.839	27.798.112.817	Accrued expenses
Jumlah	701.774.193.227	688.084.865.592	Total

41. KONTRAK/PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL

41. MATERIAL BUSINESS CONTRACTS / AGREEMENTS

Kontrak Ini Terdiri dari :

This Contract consist of:

1. Perusahaan / Company	: ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
No. Kontrak / Contract No	: CS16131880 (R)
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 1 November 2013
Perihal / Subject	: Drilling string and OCTG inspection services.
Jangka Waktu / Time period	: 1 Nopember 2013 - 31 Oktober 2017
Nilai Kontrak / Contract Value	: USD 1,678,498.63
2. Perusahaan / Company	: Niko Resource (South East Genal I) Ltd
No. Kontrak / Contract No	: 62-SEG-I
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 23 Maret 2011
Perihal / Subject	: Provision of drilling support services
Jangka Waktu / Time period	: 23 Maret 2011 - 23 Maret 2016
Nilai Kontrak / Contract Value	: USD 28,754,512.81
3. Perusahaan / Company	: ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
No. Kontrak / Contract No	: CS-16578625
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 01 Juli 2014
Perihal / Subject	: Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2
Jangka Waktu / Time period	: 3 tahun (1 Juli 2014 - 30 Juni 2017)
Nilai Kontrak / Contract Value	: USD 266,242 (24.204 m ² x USD 11) per bulan
4. Perusahaan / Company	: PT. Thless Contractors Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: C027/05
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 07 Februari 2006
Perihal / Subject	: Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2
Jangka Waktu / Time period	: 7 tahun (15 Agustus 2006 - 15 Agustus 2013)
Nilai Kontrak / Contract Value	: (15 Agustus 2013 - 15 Februari 2017)
5. Perusahaan / Company	: PT. Mizan Publika
No. Kontrak / Contract No	: -
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 01 Juli 2016
Perihal / Subject	: Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 1
Jangka Waktu / Time period	: 1 tahun
Nilai Kontrak / Contract Value	: USD 39,000 (250 m ² x USD 13) per tahun

41. KONTRAK/PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL - Lanjutan

41. MATERIAL BUSINESS CONTRACTS / AGREEMENTS - Continued

Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 4600002635
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 29 Desember 2015
Perihal / Subject	: Pengadaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang dalam Pengoperasian & Pemeliharaan RIG
Jangka Waktu / Time period	: 01 November 2015 - 30 April 2016 (8 Bulan)
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp10.780.000.000
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 4600002535
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 24 Agustus 2015
Perihal / Subject	: Jasa Tenaga Kerja Field Coordinator IPM Di Proyek Semi IPM PT PDSI secara On Call Basis.
Jangka Waktu / Time period	: 13 Agustus 2015 - 12 Agustus 2016
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp17.575.595.000,00
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 4600002653
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: -
Perihal / Subject	: Pengadaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Untuk Pengoperasian dan Pemeliharaan RIG
Jangka Waktu / Time period	: 01 Desember 2015 - 31 Mei 2016 (6 Bulan)
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp26.490.956.000,00
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 4600002952
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 17 Mei 2017
Perihal / Subject	: Kontrak Jasa Tenaga Kerja Penunjang (TKJP) untuk menunjang Admin kantor project
Jangka Waktu / Time period	: 01 April 2017 - 31 Maret 2018
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp8.178.012.500,00
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 4600002770
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 18 Maret 2018
Perihal / Subject	: Kontrak Tenaga Kerja penunjang untuk pengoperasian & pemeliharaan RIG
Jangka Waktu / Time period	: 28 Februari 2016 - 27 Februari 2018 (24 Bulan)
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp22.929.508.000,00

42. INFORMASI SEGMENT

42. Segment Information

Informasi segmen ini terdiri dari :

This Segment Information consist of :

Nama Divisi / Division name	Bidang Usaha
1. Ratu Prabu 1 (RP1)	Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabu 1
2. Ratu Prabu 2 (RP2)	Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabu 2
3. Construction Engineering Division (CED)	Konsultan dan penyediaan tenaga ahli perminyakan
4. Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan alat-alat perminyakan
5. Tubular Service Division (TSD)	Jasa inspeksi peralatan perminyakan
6. General Division (GEN)	Divisi umum (corporate) yang bersifat penunjang dan pengendali

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

Akun ini terdiri dari :

This Account consist of:

Aset	31 Desember 2017			Assets
	USD	EURO	Ekivalen (Rp)	
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 320.166	-	4.337.608.019	US Dollar
Euro		-		Euro
Piutang usaha				Account Receivables
Dolar AS	USD 4.835.387	-	65.509.824.100	US Dollar
Euro		€ 1.186.429	19.189.298.441	Euro
Piutang lain-lain				Other Receivables
Dolar AS	USD 4.070.011		55.140.512.564	US Dollar
Aset Lain-lain (Bank Garansi)				Other Assets (Guarantee Bank)
Dolar AS	USD 774.364	-	10.491.077.728	US Dollar
Jumlah Aset	USD 9.999.928	€ 1.186.429	154.668.320.852	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD 50.456.259	-	683.581.395.577	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD 50.456.259	-	683.581.395.577	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD (40.456.331)	1.186.429	(528.913.074.725)	Total Assets (Liabilities) - Net

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING - Lanjutan

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES - continued

Aset	31 Desember 2016			Ekivalen (Rp)	
	USD	EURO			
Kas dan setara kas					Assets
Dolar AS	USD 244.909	€ -		3.290.601.220	Cash and Cash Equivalent
Euro		€ -			US Dollar
Piutang usaha					Euro
Dolar AS	USD 10.407.136	€ -		140.413.072.571	Account Receivables
Euro		€ 1.188.429		16.802.203.816	US Dollar
Piutang lain-lain					Euro
Dolar AS	USD 6.152.374			82.663.297.064	Other Receivables
Aset Lain-lain (Bank Garansi)					US Dollar
Dolar AS	USD 993.765			13.352.226.540	Other Assets (Guarantee Bank)
					US Dollar
Jumlah Aset	USD 17.798.184	€ 1.188.429		256.521.401.211	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman Bank					Bank Loans
Dolar AS	USD 47.726.269	€ -		612.858.318.795	US Dollar
Jumlah Liabilitas	USD 47.726.269	€ -		612.858.318.795	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	USD (29.928.075)	€ 1.188.429		(356.336.917.684)	Total Assets (Liabilities) - Net

Adapun Kurs Tengah Rupiah di Tahun 2017 :

	2017		
Dolar AS		13.548	US Dollar
Euro		16.174	Euro

KONTAK KAMI

Our Contact

RATU PRABU ENERGI

2017

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

Ratu Prabu 1 Building, 9th floors

Jl. TB. Simatupang Kav. 20

Jakarta 12560 – Indonesia

Phone : +62 21 7883 6836

Fax. : +62 21 7808 037

E-mail : corsec@rpenergi.com

Website : www.rpenergi.com